

SKRIPSI
PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL* DAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR) TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2021-2023



OLEH:

NURUL ISTIQOMA
NIM: 2120203862202084

PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE

2025

**PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL* DAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR) TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR
DI BEI PERIODE 2021-2023**



OLEH:

**NURUL ISTIQOMA
NIM: 2120203862202084**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S. Akun)
pada Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2025

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh *Intellectual capital* dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI Periode 2021-2023

Nama Mahasiswa : Nurul Istiqoma

NIM : 2120203862202084

Program Studi : Akuntansi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Nomor: B-2323/In.39/FEBI.04/PP.00.9/06/2024

Disetujui Oleh

Pembimbing Utama : Rini Purnamasari, S.E., M.Ak. (.....)

NIP : 199001242023212036

Mengetahui,

Dekan,

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Prof. Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag

NIP. 19710208 200112 2 002

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Pengaruh *Intellectual capital* dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI Periode 2021-2023

Nama Mahasiswa : Nurul Istiqoma

NIM : 2120203862202084

Program Studi : Akuntansi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Nomor: B-2323/In.39/FEBI.04/PP.00.9/06/2024

Tanggal Kelulusan : 07 Juli 2025

Disahkan oleh Komisi Penguji

Rini Purnamasari, S.E., M.Ak.

(Ketua)

(.....)

Dr. Andi Ayu Frihatni, S.E., M.Ak., CTA., ACPA.

(Anggota)

(.....)

Ira Sahara, S.E., M.Ak.

(Anggota)

(.....)

Mengetahui,

Dekan,

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Prof. Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.

/NIP. 19710208 200112 2 002

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah swt. Berkat hidayah, taufik dan maunah-Nya, penulis dapat menyelesaikan tulisan ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Akuntansi Syariah (S.Akun) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.

Penulis mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada kedua orang tua kandung saya Ibunda Sinar dan Ayahanda Hartawi serta bapak sambung saya Jufriadi, sebagai tanda bakti dan hormat dan rasa terima kasih yang tiada terhingga ku persembahkan karya kecil ini kepada ibu dan ayah yang telah memberikan kasih sayang dan segala dukungan serta cinta kasih yang tiada terhingga hanya dapat ku balas dengan karya kecil ini. Terima kasih selalu berjuang untuk kehidupan saya, terima kasih untuk semua berkat do'a dan dukungan ibu dan ayah saya bisa berada dititk ini.

Penulis telah menerima banyak bimbingan dan bantuan dari Ibu Rini Purnamasari, S.E., M.Ak. selaku Dosen Pembimbing atas segala bantuan dan bimbingan telah diberikan, penulis ucapkan teima kasih.

Selanjutnya, penulis juga menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hannani, M.Ag. selaku Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras dengan penuh tanggung jawab dalam pengembangan dan pengelolaan media belajar di IAIN Parepare menuju ke arah lebih baik.
2. Ibu Prof. Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan Bapak Dr. Andi Bahri S., M.E., M.Fil.I. sebagai Wakil Dekan FEBI I dan Ibu Dr. Damirah, S.E., M.M. selaku wakil Dekan FEBI II.
3. Ibu Dr. Andi Ayu Frihatni, S.E., M.Ak., CTA., ACPA dan Ibu Ira Sahara, S.E., M.Ak. selaku dewan penguji skripsi.
4. Kepada Perpustakaan IAIN Parepare beserta jajarannya yang telah memberikan pelayanan kepada penulis selama menjalani studi di IAIN Parepare.

5. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang selama ini telah mendidik penulis yang masing-masing memiliki kehebatan tersendiri dalam menyampaikan materi perkuliahan.
6. Bapak/Ibu dan jajaran Staf Administrasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang begitu banyak membantu penulis mulai dari awal perkuliahan sampai dengan pengurusan-pengurusan berkas penyelesaian kuliah.
7. Kepala Kantor dan Ibu Arlia Fitri Rahman beserta jajaran Bursa Efek Indonesia (BEI) Makassar atas izin dan bantuan yang diberikan sehingga dapat terselesaikan.
8. Kepada keempat adek penulis Fahril, Aisyah, Nayla dan Iqbal yang telah menjadi salah satu penyemangat penulis untuk menyelesaikan karya tulis ini karena harapan mereka ada di kakak pertamanya untuk membukakan jalan kesuksesan. Nenek beserta seluruh keluarga yang telah memberikan dukungan, nasehat, dan do'a tiada henti-hentinya untuk penulis.
9. Kepada para sahabat tercinta Atriani, Nurul Hijja, Putri Ayu, Umami, Ratri dan Minno yang telah memberikan banyak dukungan dan bantuan serta tak pernah mengeluh dikala penulis meminta bantuan dan memberikan semangat.
10. Semua teman-teman seperjuangan Prodi Akuntansi Syariah dan seluruh pihak yang berjasa yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu namanya dimana telah memberikan warna tersendiri pada alur kehidupan penulis selama studi di IAIN Parepare.
11. Kepada seseorang yang tak kalah penting kehadirannya, Zulkifli yang telah menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis selama kurang lebih 6 tahun lamanya, yang menjadi salah satu penyemangat karena selalu ada dalam setiap proses perjalanan penulis menyusun skripsi. Berkontribusi baik tenaga, waktu, menemani, mendukung, serta menghibur penulis dalam kesedihan, mendengarkan keluh kesah dan menyakinkan penulis untuk pantang menyerah hingga penyusunan skripsi ini terselesaikan.

Penulis tak lupa pula mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan baik moral maupun material hingga tulisan ini dapat

diselesaikan. Semoga Allah SWT berkenan menilai segala kebajikan sebagai amal jariyah dan memberikan rahmat dan pahala-Nya.

Akhir kata penulis menyampaikan kiranya pembaca berkenan meberikan saran kkonstuktif dan kesempurnaan skripsi ini.

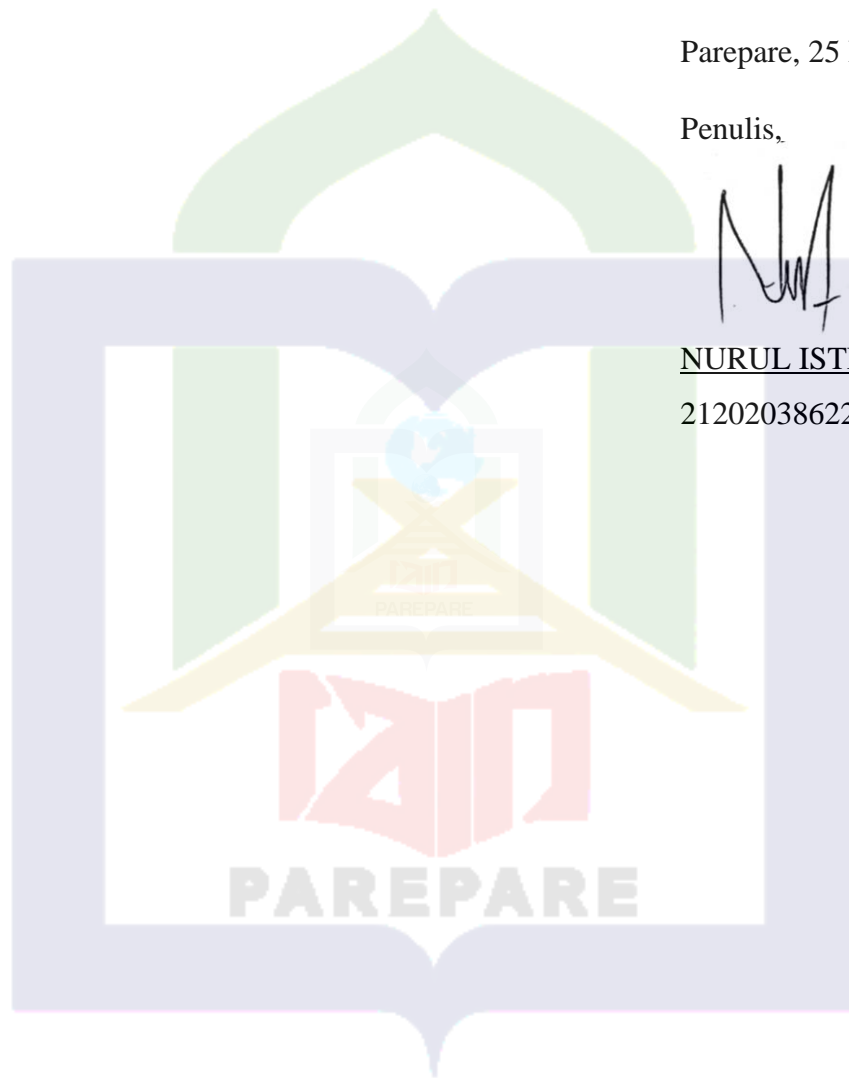
Parepare, 25 Mei 2025

Penulis,



NURUL ISTIQOMA

2120203862202084



PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurul Istiqoma
NIM : 2120203862202084
Tempat/Tgl. Lahir : Pinrang, 04 Mei 2003
Program Studi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Pengaruh *Intellectual Capital* dan *Corporate Social Responsibility* terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI Periode 2021-2023

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 25 Mei 2025

Penulis,



NURUL ISTIQOMA

2120203862202084

ABSTRAK

NURUL ISTIQOMA, *Pengaruh Intellectual Capital dan Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI Periode 2021-2023.* (dibimbing oleh Rini Purnamasari)

Intellectual Capital menegaskan bahwa sumber daya perusahaan berupa asset tidak berwujud, seperti ilmu pengetahuan dan keterampilan yang sangat penting untuk menciptakan nilai tambah dan keunggulan kompetitif bagi perusahaan yang bersangkutan. *Corporate Social Responsibility (CSR)* juga menegaskan bahwa perusahaan harus mengintegrasikan tanggung jawab sosial dalam strategi bisnis mereka untuk keberlanjutan jangka panjang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Intellectual Capital* dan *Corporate Social Responsibility (CSR)* terhadap profitabilitas pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI.

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Populasi yang digunakan adalah perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023. Populasi yang digunakan sebanyak 63 perusahaan adapun pemilihan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* sehingga di peroleh 12 perusahaan. Metode yang digunakan adalah uji asumsi klasik, regresi linear berganda dan uji hipotesis.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial dan simultan tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel *Intellectual Capital* dan *Corporate Social Responsibility* terhadap profitabilitas. Meskipun perusahaan mengelola dengan baik sumber daya yang dimilikinya untuk memperoleh keunggulan kompetitif untuk menciptakan nilai perusahaan, hal itu tidak berhubungan dengan penciptaan profitabilitas yang dilakukan. *Corporate Social Responsibility* jika diukur dalam horizon jangka pendek, seperti tahunan, dampak positifnya kemungkinan besar belum terdeteksi secara kuantitatif, sehingga hasilnya secara parsial tampak tidak signifikan. Dalam periode waktu tertentu yang menjadi cakupan penelitian ini, dampaknya terhadap profitabilitas mungkin belum terealisasi atau belum cukup kuat untuk menunjukkan pengaruh simultan yang signifikan.

Kata Kunci : *Intellectual Capital, Corporate Social Responsibility, Profitabilitas*

DAFTAR ISI

SAMPUL SKRIPSI	
HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING	ii
PERSETUJUAN KOMISI PENGUJI.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
PEDOMAN TRANSLITERASI	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	11
C. Tujuan Penelitian	11
D. Manfaat Penelitian.....	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	13
A. Tinjauan Penelitian Relevan	13
B. Tinjauan Teori.....	20
1. Teori Legitimasi.....	20
2. <i>Intellectual Capital</i>	23
3. <i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i>	24
4. Profitabilitas.....	26
D. Hipotesis	29
BAB III METODE PENELITIAN.....	33
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	33
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	33

C. Populasi dan Sampel.....	33
D. Teknik Pengumpulan dan Pengelolaan Data.....	38
E. Defenisi Operasional Variabel.....	39
F. Instrumen Penelitian.....	43
G. Teknik Analisis Data.....	44
1. Uji Asumsi Klasik.....	44
2. Uji Analisis Regresi Linear Berganda.....	45
3. Uji Hipotesis.....	46
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	48
A. Hasil Penelitian.....	48
B. Pengujian Analisis Data.....	55
C. Uji Hipotesis.....	59
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	61
BAB V PENUTUP.....	67
A. Kesimpulan.....	67
B. Saran.....	68
DAFTAR PUSTAKA.....	70
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	75

DAFTAR TABEL

Nomor Tabel	Nama Tabel	Halaman Tabel
Tabel 1.1	Cost Kegiatan CSR Perusahaan Pertambangan Di Indonesia	6
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu	17
Tabel 3.1	Populasi Penelitian	34
Tabel 3.2	Puposive Sampling	37
Table 3.3	Sampel Penelitian	38
Tabel 4.1	Data <i>Intellectual Capital</i> pada Perusahaan Pertambangan di BEI	49
Tabel 4.2	Data <i>Corporate Social Responsibility</i> perusahaan pertambangan di BEI	51
Tabel 4.3	Data Profitabilitas pada Perusahaan Pertambangan di BEI	53
Tabel 4.4	Uji Normalitas Data	56
Tabel 4.5	Uji Multikolieritas	57
Tabel 4.6	Uji Hetersokedastisitas	57
Tabel 4.7	Uji Analisis Linear Berganda	58
Tabel 4.8	Uji Parsial (Uji t)	60
Tabel 4.9	Uji Simultan (Uji F)	60

DAFTAR GAMBAR

Nomor Gambar	Nama Gambar	Halaman Gambar
Gambar 2.1	Bagan Kerangka Pikir	29



DAFTAR LAMPIRAN

No. Lampiran	Judul Lampiran
85	Analisis Data
94	Surat Izin Penelitian Dari Fakultas
95	Surat izin Penelitian Dari Dinas Penanaman Modal dan PTSP Sulawesi Selatan
96	Surat Izin Selesai Penelitian Dari Bursa Efek Indonesia



PEDOMAN TRANSLITERASI

A. Transliterasi Arab-Latin

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba	b	be
ت	ta	T	te
ث	ša	Š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	je
ح	ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	žal	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	ra	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	šad	Ş	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)

ظ	Za	Z	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	apostrof terbalik
غ	gain	g	ge
ف	fa	f	ef
ق	qaf	q	qi
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	el
م	mim	m	em
ن	nun	n	en
و	wau	w	we
هـ	ha	h	Ha
ء	hamzah	’	apostrof
ي	ya	y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dgn tanda (’).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>fath}ah</i>	a	a
اِ	<i>kasrah</i>	i	i
اُ	<i>ḍammah</i>	u	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اِيْ	<i>fathah dan yā'</i>	ai	a dan i
اُوْ	<i>fathah dan wau</i>	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوْلَ : *hauḷa*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ... اِ...	<i>fath}ah dan alif atau yā'</i>	ā	a dan garis di atas
اِى	<i>kasrah dan yā'</i>	ī	i dan garis di atas
اُوْ	<i>ḍammah dan wau</i>	ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *māta*

Contoh:

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qila*

يَمُوتُ : *yamūtu*

4. *Ta marbūtah*

Transliterasi untuk *tā' marbūtah* ada dua, yaitu: *tā' marbūtah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *tā' marbūtah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudah al-atfāl*

الْمَدِينَةُ الْفَادِلَةُ : *al-madīnah al-fādilah*

الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

5. *Syaddah (Tasydīd)*

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ) dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbanā*

نَجَّيْنَا : *najjainā*

الْحَقُّ : *al-haqq*

نُعَم : *nu“ima*

عَدُوٌّ : *‘aduwwun*

Jika huruf *ى* ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ـِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi *ī*.

Contoh:

عَلِيٌّ : ‘Alī (bukan ‘Aliyy atau ‘Aly)

عَرَبِيٌّ : ‘Arabī (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (*alif lam ma‘arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (*az-zalزالah*)

الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta ‘murūna*

النَّوْعُ : *al-nau‘*

نَسِيءٌ : *syai ‘un*

أُمِرْتُ : *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fī Zilāl al-Qur' ān

Al-Sunnah qabl al-tadwīn

9. Lafz al-Jalālah (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudāfilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

بِالله *billāh* دِينُ الله *dīnullāh*

Adapun *tā' marbūtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللهِ *hum fī rahmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata

sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi ‘a linnāsi lallazī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadān al-lazī unzila fīh al-Qur’ān

Nasīr al-Dīn al-Tūsī

Abū Nasr al-Farābī

Al-Gazālī

Al-Munqiz min al-Dalāl

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-*Walīd* Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walid Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walid Muhammad Ibnu)

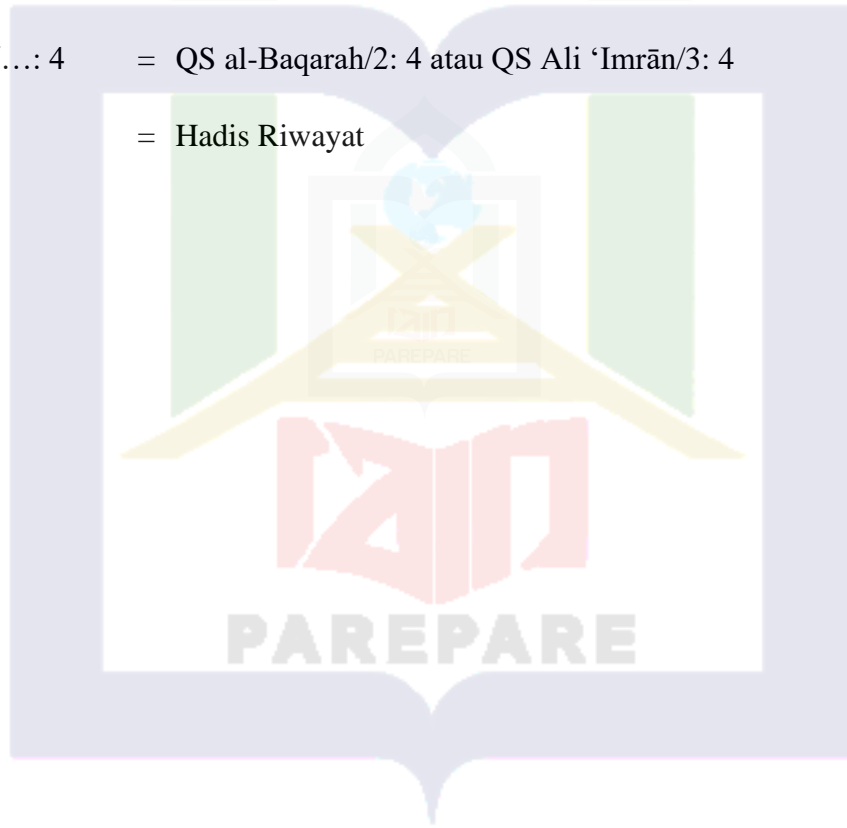
Nasr Hāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Nasr Hāmid (bukan: Zaīd, Nasr Hāmid Abū)

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt. = *subhānahū wa ta‘ālā*

saw.	= <i>sallallāhu ‘alaihi wa sallam</i>
a.s.	= <i>‘alaihi al-salām</i>
H	= Hijrah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
l.	= Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
w.	= Wafat tahun
QS .../...: 4	= QS al-Baqarah/2: 4 atau QS Ali ‘Imrān/3: 4
HR	= Hadis Riwayat



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan salah satu negara dengan kekayaan sumber daya alam yang melimpah, salah satunya adalah bahan tambang. Perkembangan perekonomian di Indonesia kini sedang mengalami kemajuan yang sangat pesat. Pertambangan menjadi kontributor signifikan bagi perekonomian negara di pasar modal. Pasar modal merupakan pertemuan antara dua pihak yang memiliki kepentingan, terutama perusahaan sebagai investor dan pihak yang membutuhkan dana. Sebelum memutuskan untuk berinvestasi, investor membutuhkan suatu informasi yang cukup untuk bisa memberikan penilaian terhadap kemampuan maupun juga kinerja dari suatu perusahaan.¹

Persaingan bisnis di Indonesia yang semakin ketat mengharuskan perusahaan untuk memiliki dan memaksimalkan kinerja dengan sebaik-baiknya agar dapat menjaga keberlangsungan bisnis dan mengembangkan eksistensinya. Bagi perusahaan *go public* harus mampu bersaing secara ketat dalam bidang industrinya ataupun secara global. Perusahaan pertambangan sektor batubara merupakan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sektor pertambangan merupakan salah satu penopang pembangunan ekonomi suatu negara, karena perannya sebagai penyedia sumber daya energi yang sangat diperlukan bagi pertumbuhan perekonomian suatu negara.²

Perusahaan yang mempertahankan eksistensinya dalam jangka panjang dituntut untuk mampu mengontrol potensi finansial maupun non finansial dalam meningkatkan

¹ Lilys Anggriani and Nolla Puspita Dewi, 'Pengaruh Green *Intellectual capital* Index, Biaya Corporate Social Responsibility, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2019', *Zona Keuangan: Program Studi Akuntansi (S1) Universitas Batam*, 11.3 (2022), pp. 42–59, doi:10.37776/zuang.v11i3.812.

² Arvin Kusba Munawar, Azhar Affandi, and Atang Hermawan, 'Analisis Hubungan Profitabilitas Dengan Modal Intelektual Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Batubara Di Bursa Efek Indonesia)', 2018, pp. 424–32.

nilai perusahaan. Memaksimalkan nilai perusahaan penting artinya bagi suatu perusahaan, karena tujuan utama dari pendirian suatu perusahaan adalah untuk memaksimalkan nilai perusahaan tersebut dimana dapat tercerminkan oleh harga sahamnya. Setiap perusahaan tentunya menginginkan nilai perusahaan yang tinggi agar dapat meningkatkan kemakmuran pemegang saham juga tinggi sehingga para pemegang saham akan menginvestasikan modalnya kepada perusahaan tersebut.³

Kinerja keuangan suatu perusahaan dapat dianalisis menggunakan rasio-rasio keuangan. Salah satu rasio keuangan yakni, profitabilitas yang merupakan indikator efektif untuk menilai kesehatan dan kinerja keuangan. Ketika profitabilitas perusahaan tinggi, maka kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba juga tinggi dan begitu sebaliknya.⁴ Profitabilitas dapat diukur menggunakan *Return On Asset* (ROA), melalui perhitungan ROA dapat diinterpretasikan efektivitas perusahaan menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimiliki. Semakin besar ROA, maka profitabilitas perusahaan semakin baik karena *return* yang diperoleh kian bertambah. *Return On Asset* (ROA) merupakan rasio profitabilitas yang menunjukkan (*return*) atas aktiva yang digunakan perusahaan untuk menghasilkan laba. Dengan indikator laba bersih dan total aset.⁵

Perusahaan akan berusaha keras dalam memaksimalkan sumber daya yang ada untuk memaksimalkan laba perusahaan. Semakin tinggi perusahaan dalam menghasilkan laba akan meningkatkan nilai perusahaan itu sendiri. Ketika perusahaan memperoleh laba yang besar, maka perusahaan akan dianggap memiliki daya tarik bagi

³ Yulia Prisselya Hutagalung and Sugih Sutrisno Putra, 'Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating', *Indonesian Accounting Literacy Journal*, 2.2 (2022), pp. 377–85, doi:10.35313/ialj.v2i2.3293.

⁴ Andi Ayu Frihatni, "Efek Moderasi Profitabilitas Terhadap Hubungan Antara Tanggung Jawab Sosial Dan Nilai Perusahaan Di Tengah Krisis Ekonomi Global," *JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi)* 4, no. 2 (2018): 285-94

⁵ Putu Ratih and others, 'E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Profitabilitas Dengan Intellectual Capital Sebagai Pemoderasi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali , Indonesia', 26 (2019), pp. 851–80.

investor karena profitabilitas adalah hasil yang diperoleh melalui dana yang diinvestasikan oleh para investor. Ukuran perusahaan merupakan ukuran besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat dilihat dari total asset perusahaan. Investor beranggapan bahwa ukuran perusahaan yang besar menunjukkan nilai perusahaan yang tinggi dan sebaliknya, ukuran perusahaan yang kecil menunjukkan nilai perusahaan yang rendah.⁶

Keberhasilan perusahaan tidak hanya dilihat dari kinerja yang dapat diukur melalui rasio keuangan perusahaan pada saat ini, namun sumber daya yang ada dalam perusahaan hendaknya dapat menghasilkan kinerja keuangan yang terus meningkat dari tahun ke tahun, sehingga kelangsungan hidup perusahaan dapat terjamin. Kelangsungan hidup perusahaan dan kinerja keuangan perusahaan bukan hanya dihasilkan oleh aktiva perusahaan yang bersifat nyata (*tangible assets*) tetapi hal yang lebih penting adalah adanya aset tidak berwujud (*intangible assets*) yang berupa sumber daya manusia (SDM) yang mengatur dan mendayagunakan aktiva perusahaan yang ada.

Komponen dari aset tidak berwujud salah satunya dikenal dengan *Intellectual Capital* (IC). Munculnya IC pada awal 1990-an mendapat perhatian lebih dari para akademisi, perusahaan maupun para investor. IC dipandang sebagai pengetahuan yang digunakan dalam menciptakan kekayaan pada perusahaan. *Intellectual Capital* merupakan sumber daya yang terukur untuk peningkatan keunggulan kompetitif (*competitive advantage*) karena dengan *Intellectual Capital* perusahaan akan mampu menggunakan sumber daya perusahaan secara efisiensi, ekonomis dan efektif. Oleh karena itu, dalam sektor pertambangan memiliki ketergantungan kepada *intellectual capital*, terkhusus mengenai *capital employed* yaitu sebagai indikator utama dalam memanfaatkan modal fisik untuk menciptakan nilai tambah (*values added*) serta *human capital* yang diartikan sebagai pengetahuan, keahlian kemampuan, dan keterampilan yang menjadikan manusia ataupun karyawan sebagai aset suatu perusahaan.

⁶ Wendy Salim Saputra, 'Pengaruh Corporate Social Responsibility Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan', *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 10.1 (2018), doi:10.30813/jab.v10i1.985.

Modal intelektual dijadikan sebuah pendekatan untuk menilai dan mengukur aset pengetahuan. Modal intelektual memiliki pengaruh besar terhadap peningkatan nilai perusahaan. Modal intelektual mempunyai kebutuhan dan manfaat bagi perusahaan dalam pengetahuan intensif pada sektor teknologi tinggi dan industri jasa, sehingga perusahaan cenderung berinvestasi secara substansial pada modal intelektual.⁷

Menurut PSAK No.19 (revisi 2015) aset tidak berwujud adalah aset non moneter yang tidak memiliki bentuk fisik yang digunakan untuk mendukung kegiatan operasional perusahaan, dimana aset tersebut harus memiliki sifat keteridentifikasi, pengendalian, dan manfaat ekonomi. Aset tidak berwujud merupakan jenis aset yang sulit diukur nilainya. pengetahuan karyawan, ide intelektual, skill karyawan merupakan contoh dari aset tidak berwujud yang disebut dengan modal intelektual. Modal intelektual merupakan bagian dari aset tidak terwujud ini tidak dilaporkan. Berdasarkan hal tersebut maka penilaian terhadap aktiva tidak berwujud tersebut sangat dibutuhkan agar laporan keuangan menjadi lebih informatif sehingga semua nilai perusahaan dilaporkan secara utuh oleh perusahaan yang asetnya berbentuk modal intelektual.⁸

Aktivitas dari suatu kegiatan usaha, seperti pertambangan batubara pada hakekatnya tidak boleh menjadi penyebab “kerugian” bagi pihak-pihak tertentu atau kelompok mayoritas (masyarakat umum). Demikian pula alam yang menjadi sumber penyedia bahan tambang (sumber daya alam) tidak boleh terganggu karena akan

⁷ Herlina Rahmawati Dewi, Liska Mutiara, and Chandra Dewi, ‘Modal Intelektual Dan Nilai Perusahaan Pada Industri Jasa Dan Pertambangan Di Indonesia’, *Proceeding of National Conference on Accounting & Finance*, 2.2012 (2020), pp. 132–43, doi:10.20885/ncf.vol2.art11.

⁸ Muna, N. (2014). Pengaruh *Intellectual capital* terhadap Retun Saham Melalui Kinerja Keuangan pada Perusahaan Real Estate dan Properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2010-2012. [Theses]. Indonesia: Universitas Diponegoro Semarang.

menghilangkan keseimbangan ekosistem dan ekologi yang berakibat pada kerusakan alam/lingkungan hidup.⁹

Berdirinya kawasan industri menimbulkan berbagai dampak seperti dampak sosial, ekonomi, dan lingkungan yang membuat perusahaan wajib untuk bertanggung jawab atas dampak yang ditimbulkan kepada publik khususnya masyarakat di sekitar wilayah perusahaan. Perusahaan dalam kegiatan operasinya perlu memperhatikan pembangunan ekonomi, pembangunan sosial dan perlindungan lingkungan untuk dapat mempertahankan keberlangsungan suatu usaha dan pembangunan yang berkelanjutan. Salah satunya diperlukan adanya tanggung jawab dengan memperhatikan kondisi lingkungan seperti kerusakan lingkungan sekitar serta kesenjangan sosial yang diakibatkan dari adanya kegiatan perusahaan yang tidak terkendali terhadap sumber daya untuk memperoleh laba.¹⁰ Masyarakat semakin menyadari dampak sosial dan lingkungan yang di sebabkan limbah perusahaan pertambangan, sehingga perusahaan membentuk suatu devisi yang disebut tanggung jawab sosial perusahaan (CSR), sebagai upaya mengintegrasikan kepedulian sosial dalam operasi bisnis perusahaan dan dalam interaksi dengan pemangku kepentingan (stakeholders) berdasarkan prinsip kesukarelaan dan kemitraan.

Perusahaan yang baik tidak hanya memburu keuntungan ekonomi belaka (*profit*) melainkan pula memiliki kepedulian terhadap kelestarian lingkungan (*planet*) dan kesejahteraan masyarakat (*people*). CSR merupakan komitmen usaha untuk bertindak secara etis, beroperasi secara legal dan berkontribusi untuk meningkatkan kualitas hidup dari karyawan dan keluarganya, komunitas lokal, dan komunitas luas.

⁹ Nurul Listiyani, 'Dampak Pertambangan Terhadap Lingkungan Hidup Di Kalimantan Selatan Dan Implikasinya Bagi Hak-Hak Warga Negara', *Al-Adl : Jurnal Hukum*, 9.1 (2017), p. 67, doi:10.31602/al-adl.v9i1.803.

¹⁰ Dzikir, A. N., Syahnur, S., & Tenriwaru, T. (2020). Pengaruh corporate social responsibility terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi. *Ajar*, 3(02), 219-235.

Konsep CSR melibatkan tanggung jawab kemitraan antara pemerintah, perusahaan, dan komunitas masyarakat setempat yang bersifat aktif dan dinamis.¹¹

Berikut merupakan tabel *cost* kegiatan csr perusahaan pertambangan di Indonesia:

Tabel 1.1 Biaya Kegiatan CSR Perusahaan Pertambangan di Indonesia

Nama Perusahaan	Tahun	Cost Kegiatan CSR
Pt Adaro Energy Indonesia Tbk	2021	Rp 94,147,528,820
	2022	Rp 160,117,858,137
	2023	Rp 127,274,407,100
Pt Bumi Resource Tbk	2021	Rp 171,636,267,005
	2022	Rp 117,785,126,214
	2023	Rp 115,094,263,053
Pt Bayan Resource Tbk	2021	Rp 211,6646,610,700
	2022	Rp 40,670,000,000
	2023	Rp 56,000,000,000
Pt Darma Henwa Tbk	2021	Rp 1,292.983,882
	2022	Rp 753,370,602
	2023	Rp 1,060,516,979
Pt Delata Dunia Makmur Tbk	2021	Rp 13,874,949,521
	2022	Rp 19,572,334,390

¹¹ Denise Baden and Stephen Wilkinson, 'Corporate Social Responsibility in Cuba', CSR, Sustainability, Ethics and Governance, 2021, pp. 637–49, doi:10.1007/978-3-030-68386-3_30.

	2023	Rp	14,701,648,407
Pt Dian Swastatika Sentosa Tbk	2021	Rp	106,184,499,447
	2022	Rp	83,379,472,587
	2023	Rp	86,572,236,024
Pt Alfa Energy Investama Tbk	2021	Rp	484,470,000
	2022	Rp	515,000,000
	2023	Rp	506,151,800
Pt Golden Energy Mines Tbk	2021	Rp	31,339,698,396
	2022	Rp	41,074,467,945
	2023	Rp	56,279,261,057
Pt Harum Energy Tbk	2021	Rp	3,446,215,672
	2022	Rp	5,872,079,149
	2023	Rp	7,113,250,536
Pt Indika Energy Tbk	2021	Rp	47,810,000,000
	2022	Rp	47,480,000,000
	2023	Rp	48,100,000,000
Pt Indo Tambangraya Megah Tbk	2021	Rp	29,316,000,000
	2022	Rp	21,222,000,000
	2023	Rp	20,856,000,000
	2021	Rp	8,797,277,836

Pt Mitrabara Adiperdana Tbk	2022	Rp	8,460,000,000
	2023	Rp	6,660,000,000

Sumber: *Annual Report* di Bursa Efek Indonesia

Tabel di atas dapat kita lihat bahwa setiap tahun biaya yang dikeluarkan setiap perusahaan ada yang mengalami peningkatan dan penurunan. Perusahaan pertambangan di Indonesia berperan penting dalam pembangunan ekonomi, namun juga menghadapi tantangan besar terkait keberlanjutan dan tanggung jawab sosial. Di tengah tuntutan global terhadap praktik bisnis yang beretika dan berkelanjutan, perusahaan dituntut untuk mengelola *intellectual capital* secara optimal serta melaksanakan pelaporan *corporate social responsibility* secara konsisten. Biaya yang dikeluarkan setiap perusahaan pertambangan tergantung program *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang dibuat oleh masing-masing perusahaan. Pelaporan CSR adalah sarana yang digunakan perusahaan yang mencerminkan aspek sosial dan lingkungan dimana kegiatan perusahaan mungkin memiliki dampak yaitu isu-isu yang berhubungan dengan karyawan, keterlibatan masyarakat, masalah lingkungan, isu-isu etis lainnya, dan lain-lain.

Banyak keuntungan yang didapatkan oleh perusahaan yang telah mempraktekkan *Corporate Social Responsibility* (CSR) antara lain: 1). Meningkatkan kinerja keuangan; 2). Mengurangi biaya operasional; 3). Meningkatkan *brand image* dan reputasi perusahaan; 4). Meningkatkan penjualan dan loyalitas pelanggan. Apabila dikembangkan dengan baik, program CSR akan menciptakan suatu kaitan emosional antara masyarakat dengan perusahaan yang nantinya akan berdampak pada *brand awareness*, dan lama-kelamaan akan berkembang menjadi *brand loyalty* yang akan menciptakan ekuitas mereka yang menguntungkan bagi perusahaan. Dalam praktiknya, masih banyak perusahaan yang belum menjalankan program-program *Corporate Social Responsibility* (CSR) karena melihat hal tersebut hanya sebagai pengeluaran biaya. CSR memang tidak memberikan hasil secara keuangan dalam jangka pendek, namun CSR akan memberikan hasil baik secara langsung maupun tidak langsung pada

keuangan perusahaan dimasa mendatang. Dengan demikian apabila perusahaan melakukan program-program CSR diharapkan keberlanjutan perusahaan akan terjamin dengan baik. Oleh karena itu, program-program CSR lebih tepat apabila digolongkan sebagai investasi dan harus, menjadi strategi bisnis dari suatu perusahaan.¹²

Pengungkapan CSR dapat dipengaruhi beberapa faktor, salah satu diantaranya adalah profitabilitas. Hackston dan Milne dalam Sembiring menyatakan bahwa suatu perusahaan yang mempunyai profitabilitas tinggi seharusnya melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan secara transparan. Pengungkapan CSR adalah bentuk implementasi perusahaan untuk memenuhi harapan dari para stakeholder yang ingin mendapatkan informasi lebih terkait kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan. Oleh karena itu, dapat dinyatakan bahwa semakin tinggi tingkat profitabilitas yang dihasilkan perusahaan maka pengungkapan CSR akan cenderung semakin besar.¹³

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Alfina Noer Fahrani dengan judul “Pengaruh *Corporate Social Responsibility* dan *Intellectual capital* terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)” dimana hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial, variabel *corporate social responsibility* dan *intellectual capital* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan menggunakan uji MRA menunjukkan bahwa variabel profitabilitas mampu memperkuat pengaruh *corporate social responsibility* dan *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan.¹⁴

¹² Saputra, ‘Pengaruh Corporate Social Responsibility Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan’.

¹³ Hackston, D., & Milne, M. J. (1996). Some determinants of social and environmental disclosures in New Zealand companies. *Accounting, auditing & accountability journal*, 9(1), 77-108.

¹⁴ Alvina Noer Fahrani, ‘PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DAN INTELLECTUAL CAPITAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL MODERASI’ (Skripsi, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim, Malang, 2021).

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Shohibah Marhamah dengan judul “Pengaruh *Corporate Social Responsibility*, Kinerja Keuangan dan *Intellectual capital* Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Energi dan Sektor Manufaktur di BEI Tahun 2019-2023)”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *corporate social responsibility* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Kinerja lingkungan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan *intellectual capital* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.¹⁵ Dan penelitian yang dilakukan Musyarrafah Hamzah “Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Sektor Pertanian Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2020-2022”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa :

- (1) VACA secara parsial tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,1175 dimana $> 0,05$.
- (2) VAHU secara parsial tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,8021 dimana $> 0,05$.
- (3) STVA secara parsial berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,0027 dimana $< 0,05$.
- (4) VACA, VAHU, dan STVA secara simultan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan hal ini dibuktikan dengan nilai signifikan $0,006528 < 0,05$.
- (5) Besar pengaruh variabel independen (VACA, VAHU dan STVA) terhadap variabel dependen (Kinerja Keuangan) sebesar 86% sedangkan sisanya 14% dipengaruhi oleh variabel lain selain variabel dalam penelitian ini.¹⁶

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik melakukan penelitian lanjutan dengan tahun penelitian terbaru yaitu 2021-2023. Kemudian menjadi bahan analisis proposal skripsi dengan judul “Pengaruh *Intellectual capital* dan *Corporate Social*

¹⁵ Shohibah Marhama, ‘Pengaruh Corporate Social Responsibility, Kinerja Lingkungan Dan Intellectual capital Terhadap Nilai Perusahaan’ (Skripsi, Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2024).

¹⁶ Musyarrafah Hamzah, ‘Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Sektor Pertanian Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2020-2022’, *Ayan*, 2024.

Responsibility (CSR) Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2021-2023”

B. Rumusan Masalah

1. Apakah *intellectual capital* berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan pertambangan?
2. Apakah *corporate social responsibility* berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan pertambangan?
3. Apakah *intellectual capital* dan *corporate social responsibility* berpengaruh simultan terhadap profitabilitas pada perusahaan pertambangan?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh *intellectual capital* secara signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan pertambangan.
2. Untuk mengetahui pengaruh *corporate social responsibility* secara signifikan terhadap profitabilitas.
3. Untuk mengetahui pengaruh *intellectual capital* dan *corporate social responsibility* secara simultan terhadap profitabilitas.

D. Manfaat Penelitian

Adanya penelitian ini penulis berharap dapat bermanfaat untuk orang lain maupun penulis sendiri, manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini yaitu:

1. Secara Teoritis

1) Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat memberikan informasi, pengetahuan, pemahaman mengenai pengaruh *intellectual capital* dan *corporate social responsibility* terhadap profitabilitas pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di bursa efek indonesia.

2) Bagi Akademisi dan Dunia Pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tambahan sebagai bahan pertimbangan pengambilan keputusan dalam menentukan kebijakan apa yang akan dilakukan penelitian dengan topik yang sama.

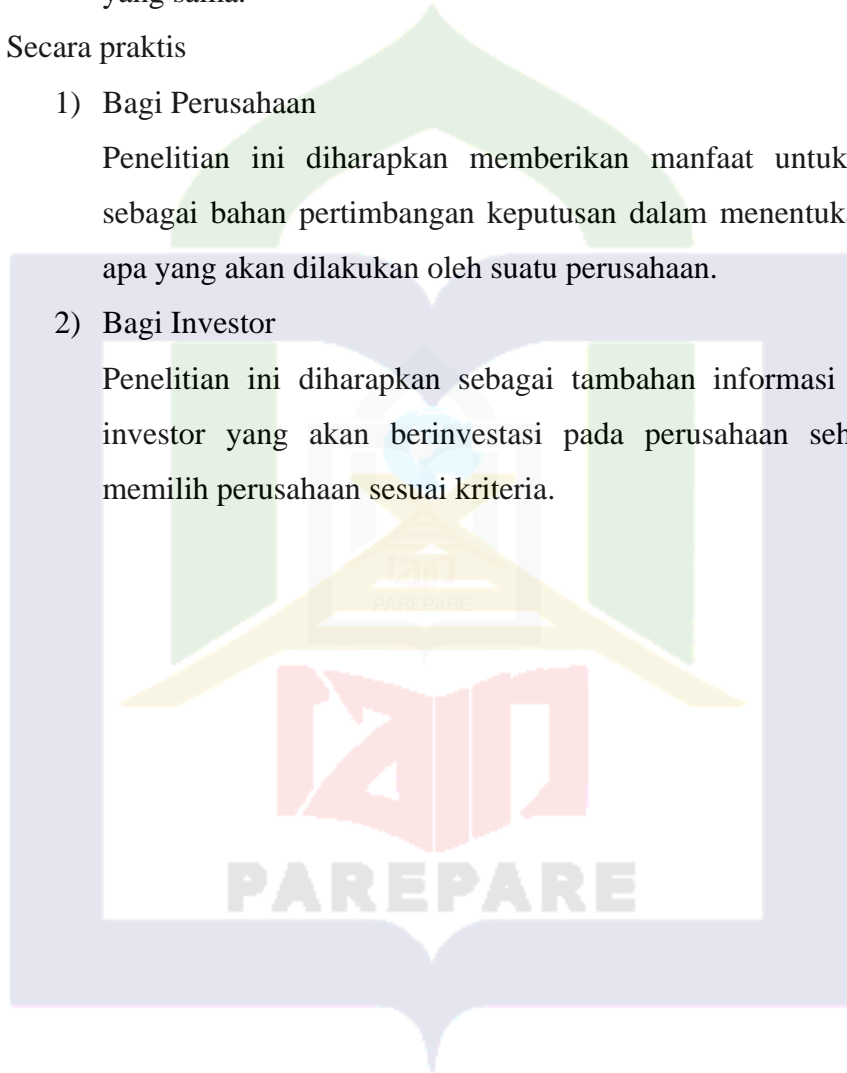
2. Secara praktis

1) Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat untuk perusahaan sebagai bahan pertimbangan keputusan dalam menentukan kebijakan apa yang akan dilakukan oleh suatu perusahaan.

2) Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan sebagai tambahan informasi untuk calon investor yang akan berinvestasi pada perusahaan sehingga dapat memilih perusahaan sesuai kriteria.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Adapun dalam melakukan penelitian ini terdapat penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini yang dijadikan rujukan oleh peneliti. Berikut ini mengenai penelitian tersebut:

Pertama, penelitian Alfina Noer Fahrani “Pengaruh *Corporate Social Responsibility* dan *Intellectual capital* terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh secara parsial *corporate social responsibility* dan *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan, serta mengetahui profitabilitas dapat memperkuat pengaruh *corporate social responsibility* dan *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan.

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Data yang digunakan adalah laporan keuangan yang diperoleh dari website resmi bursa efek indonesia dengan populasi perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2015-2019. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling sehingga diperoleh 25 sampel. Metode yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dan moderated regression analysis (MRA).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial, variabel *corporate social responsibility* dan *intellectual capital* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan menggunakan uji MRA menunjukkan bahwa variabel profitabilitas mampu memperkuat pengaruh *corporate social responsibility* dan *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan.

Hasil uji MRA CSR_ROA diatas menunjukkan t hitung sebesar 8,90. Hal ini berarti bahwa $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ yaitu $8,90 > 1,98$, maka artinya profitabilitas dapat memoderasi *corporate social responsibility* terhadap nilai perusahaan. Hasil uji MRA IC_ROA diatas menunjukkan t hitung sebesar 7,85 hal ini berarti bahwa $t \text{ hitung} > t$

tabel yaitu $7,85 > 1,98$, maka artinya profitabilitas dapat memoderasi *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan.¹⁷

Kedua, peneliti Shohibah Marhamah “Pengaruh *Corporate Social Responsibility*, Kinerja Keuangan dan *Intellectual capital* Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Energi dan Sektor Manufaktur di BEI Tahun 2019-2023). Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *corporate social responsibility*, kinerja lingkungan dan *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Populasi yang digunakan adalah perusahaan sektor industri energi dan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan terdaftar di PROPER periode 2019- 2023. Pemilihan sampel menggunakan teknik purposive sampling sehingga diperoleh 92 data sampel. Metode yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dan data diolah menggunakan perangkat lunak SPSS 25.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *corporate social responsibility* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Kinerja lingkungan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan *intellectual capital* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Nilai koefisien *Corporate Social Responsibility* sebesar 1.565 dan t statistik 4.159 serta nilai signifikan 0.000 lebih kecil dari 0.05. Hasil ini menunjukkan bahwa H1 diterima atau dapat diartikan *corporate social responsibility* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Nilai koefisien Kinerja Lingkungan sebesar negatif 0.107 dan t statistik negatif 2.736 serta nilai signifikan 0.008 lebih kecil dari 0.05. Hasil ini menunjukkan bahwa H2 ditolak atau dapat diartikan kinerja lingkungan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Nilai koefisien *Intellectual Capital* - 0.004 dan t statistik -0.342 serta nilai signifikan 0,733 lebih besar dari 0.05. Hasil ini

¹⁷ Noer Fahrani, ‘PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DAN INTELLECTUAL CAPITAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL MODERASI’.

menunjukkan bahwa H3 ditolak atau dapat diartikan *intellectual capital* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.¹⁸

Ketiga, Peneliti Abdullah Bancin “Pengaruh *Intellectual capital* Terhadap Profitabilitas Perusahaan Pada Sektor Perbankan Yang Terdaftar di Bei Tahun 2016-2020”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *intellectual capital* terhadap profitabilitas pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 29 perusahaan dengan periode penelitian 5 tahun dan pemilihan sampel pada penelitian ini menggunakan metode purposive sampling. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, dengan mengumpulkan laporan keuangan perusahaan tahun 2016 sampai dengan 2020.

Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda dan uji hipotesis yang diolah menggunakan SPSS. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *intellectual capital* yang diproksikan dengan *Value Added Capital Employed* (VACA), *Value Added Human Capital* (VAHU), dan *Structural Capital Value Added* (STVA) secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2016-2020. Secara parsial VACA berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas, VAHU berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas, dan STVA berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2016-2020.¹⁹

Keempat, Peneliti Musyarraffah Hamzah “Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Sektor Pertanian Yang Terdaftar Di BEI

¹⁸ Shohibah Marhama, ‘Pengaruh Corporate Social Responsibility, Kinerja Lingkungan Dan *Intellectual capital* Terhadap Nilai Perusahaan’ (Skripsi, Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2024).

¹⁹ Abdullah Bancin, ‘Pengaruh *Intellectual capital* Terhadap Profitabilitas Perusahaan Pada Sektor, PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL* TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN PADA SEKTOR PERBANKAN YANG TERDAFTAR SKRIPSI OLEH: ABDULLAH BANCIN PROGRAM STUDI MANAJEMEN’, 2023.

Tahun 2020-2022”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Intellectual Capital* terhadap kinerja keuangan perusahaan. Metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif jenis penelitian yaitu penelitian lapangan (Field Research) yang bersumber dari data sekunder yang diperoleh dari website resmi BEI periode 2020-2022. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi dan teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistic.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : (1) VACA secara parsial tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,1175 dimana $> 0,05$. (2) VAHU secara parsial tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,8021 dimana $> 0,05$. (3) STVA secara parsial berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,0027 dimana $< 0,05$. (4) VACA, VAHU, dan STVA secara simultan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan hal ini dibuktikan dengan nilai signifikan 0,006528 $< 0,05$. (5) Besar pengaruh variabel independen (VACA, VAHU dan STVA) terhadap variabel dependen (Kinerja Keuangan) sebesar 86% sedangkan sisanya 14% dipengaruhi oleh variabel lain selain variabel dalam penelitian ini.²⁰

Kelima, Peneliti Rafina Febriyani “Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Dan *Corporate Governance* Sebagai Variabel Moderating (Pada Perusahaan Peretambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2014-2017)”. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas dan *Corporate Governance* sebagai variabel pemoderasi pada perusahaan pertambangan periode 2014-2017.

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh melalui mengakses situs resmi bursa efek Indonesia. Analisis data menggunakan regresi data panel yang

²⁰ Hamzah, ‘Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Sektor Pertanian Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2020-2022’.

terdiri analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji pemilihan model data panel, dan uji hipotesis. Hasil analisis regresi data panel menunjukkan bahwa secara parsial *Corporate Social Responsibility* berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Secara uji MRA menunjukkan hasil bahwa variabel Profitabilitas, Kepemilikan Manajerial, dan Komite Audit tidak mampu memoderasi hubungan antara *Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan. Sedangkan variabel Kepemilikan Institusional mampu memoderasi hubungan antara *Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan. Variabel independen dapat menjelaskan pengaruh Nilai Perusahaan sebesar 77,15% sedangkan sisanya sebesar 22,85% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi ini.²¹

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Alfina Noer Fahrani, “Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility</i> dan <i>Intellectual capital</i> terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada	Persamaannya terdapat pada variabel independen yaitu <i>Intellectual capital</i> dan <i>Corporate Social Responsibility</i>	Terdapat pada objek penelitian, penelitian ini meneliti di Perusahaan Manufaktur sedangkan penulis meneliti di Perusahaan Pertambangan. Perbedaan selanjutnya terdapat pada variabel dependen, penelitian ini mengambil variabel

²¹ Rafina Febriyani, ‘Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Dan *Corporate Governance* Sebagai Variabel Moderating (Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2014-2017)’ (Skripsi, Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru, 2019).

	Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)		Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi.
2.	Shohibah Marhamah, “Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility</i> , Kinerja Keuangan dan <i>Intellectual capital</i> Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Energi dan Sektor Manufaktur di BEI Tahun 2019-2023)”	Persamaannya terdapat pada variabel independen yaitu <i>Intellectual capital</i> dan <i>Corporate Social responsibility</i>	Terdapat pada objek penelitian, penelitian ini meneliti di Perusahaan Sektor Industri dan Sektor Manufaktur di BEI. Perbedaan selanjutnya terdapat pada variabel dependen, penelitian ini mengambil variabel Nilai Perusahaan dan sampel penelitian
3.	Abdullah Bancin, “Pengaruh <i>Intellectual capital</i> Terhadap Profitabilitas Perusahaan Pada Sektor Perbankan Yang Terdaftar di	Persamaannya terdapat pada variabel independen yaitu <i>Intellectual capital</i> dan variabel dependen yaitu Profitabilitas	Terdapat pada objek penelitian, penelitian ini meneliti di Perusahaan Pada Sektor Perbankan Yang Terdaftar di BEI, sedangkan penulis meneliti pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di BEI.

	BEI Tahun 2016-2020”		Perbedaan selanjutnya, penelitian ini hanya memiliki 1 variabel independen sedangkan penulis memiliki 2 variabel independen.
4.	Musyarrafah Hamzah “Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Sektor Pertanian Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2020-2023”	Persamaannya terdapat pada variabel independen yaitu <i>Intellectual capital</i>	Terdapat pada variabel independen, peneliti memiliki 1 variabel independen sedangkan penulis memiliki 2 variabel independen. Perbedaan selanjutnya, terdapat pada objek penelitian. Penelitian ini meneliti di perusahaan sektor pertanian sedangkan penulis meneliti di sektor pertambangan.
5.	Rafina Febriyani, “Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility</i> Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Dan <i>Corporate</i>	Persamaannya terdapat pada variabel independen yaitu <i>Corporate Social Responsibility</i> . Persamaan	Terdapat pada variabel dependen, yaitu Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas dan <i>Corporate Governance</i> sebagai variabel moderating, sedangkan

	<i>Governance</i> Sebagai Variabel Moderating (Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2014-2017)”	berikutnya terdapat pada objek peneliti Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di BEI.	penulis hanya menggunakan profitabilitas sebagai variabel dependen. Perbedaan selanjutnya terdapat pada periode penelitian,
--	--	--	---

B. Tinjauan Teori

1. Teori Legitimasi

Menurut Suchman, Seele dan Gatti yang dikutip oleh Ningwati, Teori legitimasi bertujuan untuk memperoleh legitimasi dari masyarakat dengan memastikan bahwa semua aktivitas perusahaan itu sejalan dengan nilai, norma, dan standar sosial yang diterima oleh masyarakat di mana perusahaan itu berada.²² Muljanto Siladjaja dalam bukunya “Teori Akuntansi Positif: Sebuah Tinjauan Pada Persepsi Berbasis *Rational Decision Model* Terhadap Informasi Akuntansi Berkualitas” menjelaskan bahwa *Legitimacy theory* dilandasi pemikiran bahwa perusahaan terikat kontrak dengan masyarakat di mana perusahaan beroperasi. Teori ini menyatakan bahwa perusahaan berusaha untuk memastikan bahwa kegiatan operasinya masih dalam batas ikatan dan norma masyarakat di lingkungannya. Adanya kontrak sosial antara perusahaan dengan masyarakat sekitarnya menuntut perusahaan untuk selalu tanggap akan keberadaan lingkungan dan memberikan perhatian dengan melakukan operasi yang konsisten dengan nilai-nilai lingkungan. Dengan demikian, perusahaan berusaha

²²Ningwati, G., Septiyanti, R., & Desriani, N. (2022). Pengaruh Environment, Social and Governance Disclosure terhadap Kinerja Perusahaan. *Goodwood Akuntansi Dan Auditing Reviu*, 1(1), 67-78.

untuk mengungkapkan aktivitasnya dengan sukarela apabila manajemen menganggap bahwa aktivitas tersebut menjadi perhatian masyarakat di sekitar perusahaan.²³

Seiring dengan meningkatnya kesadaran publik terhadap isu-isu keberlanjutan, inovasi, dan tanggung jawab sosial perusahaan, ekspektasi pemangku kepentingan terhadap transparansi dan akuntabilitas perusahaan juga meningkat. Dalam konteks ini, *intellectual capital* (IC) menjadi salah satu aspek strategis yang penting untuk diungkapkan oleh perusahaan guna memperoleh dan mempertahankan legitimasi sosial. *Intellectual Capital* merujuk pada aset tidak berwujud yang dimiliki organisasi, yang meliputi tiga komponen utama, yaitu: *human capital* (pengetahuan, keahlian, dan kompetensi karyawan), *structural capital* (sistem, proses, dan teknologi organisasi), serta *relational capital* (hubungan eksternal dengan pelanggan, pemasok, dan pemangku kepentingan lainnya).²⁴ Pengungkapan *Intellectual Capital* dalam laporan tahunan, laporan keberlanjutan, maupun laporan terintegrasi dapat dipahami sebagai strategi legitimasi. Melalui pelaporan *Intellectual Capital*, perusahaan berupaya membangun citra sebagai entitas yang inovatif, bertanggung jawab secara sosial, dan mampu menciptakan nilai jangka panjang. Selain itu, pelaporan *Intellectual Capital* dapat digunakan sebagai respon terhadap tekanan eksternal atau sebagai alat untuk mengelola persepsi publik, terutama ketika terjadi kesenjangan antara ekspektasi sosial dan kinerja perusahaan.

Studi empiris mendukung pandangan bahwa pengungkapan *Intellectual Capital* sering kali memiliki tujuan strategis yang berkaitan dengan legitimasi. Guthrie menemukan bahwa perusahaan cenderung mengungkapkan informasi *Intellectual Capital* secara selektif untuk menciptakan kesan positif di mata publik, bukan semata-mata sebagai refleksi kinerja internal. Dengan demikian, *Intellectual Capital* dapat dipahami sebagai elemen simbolis yang digunakan perusahaan dalam proses

²³ Mujianto Siladjaja, *Teori Akuntansi Positif Sebuah Tinjauan Pada Persepsi Ratioanal Decision Model Terhadap Informasi Akuntansi Berkualitas*, ed. by Meiliyani Jumiyani, hal,16, 2023.

²⁴ Edvinsson, L., & Malone, M. S. (1997). *Intellectual Capital: Realizing Your Company's True Value by Finding Its Hidden Brainpower*. HarperBusiness.

komunikasi strategis dengan lingkungannya untuk mempertahankan dukungan sosial.²⁵ Hal ini sejalan dengan dengan pernyataan Naimah, menyatakan bahwa pengungkapan IC dalam laporan keberlanjutan bukan hanya sebagai bentuk transparansi informasi, tetapi juga sebagai sarana strategis untuk meningkatkan reputasi dan memperoleh legitimasi dari masyarakat luas. Penelitian ini menguatkan asumsi dasar teori legitimasi bahwa pelaporan non-keuangan seperti IC disclosure berfungsi sebagai alat untuk menjembatani kesenjangan antara nilai perusahaan dan ekspektasi publik.²⁶ Secara keseluruhan, teori legitimasi memberikan kerangka konseptual yang kuat untuk memahami motivasi di balik pelaporan *Intellectual Capital*. Dalam upaya menjaga keberlangsungan operasional, perusahaan tidak hanya perlu menunjukkan kinerja keuangan yang baik, tetapi juga harus memperlihatkan komitmen terhadap penciptaan nilai intelektual dan sosial yang sesuai dengan harapan pemangku kepentingan. Oleh karena itu, pelaporan *Intellectual Capital* dapat diposisikan sebagai bagian integral dari strategi legitimasi perusahaan di era ekonomi berbasis pengetahuan.

Menurut teori ini, keberlangsungan sebuah organisasi dibangun baik oleh kekuatan pasar maupun harapan sosial, perusahaan besar dengan komitmen sosial yang kuat cenderung menunjukkan tingkat kepedulian yang lebih tinggi untuk memperoleh legitimasi dan citra yang lebih besar, serta kontribusi langsung terhadap tanggung jawab sosial dan lingkungan. Apabila sebuah perusahaan terlihat peduli kepada masyarakat, masyarakat juga akan membayangkan bahwa perusahaan juga memiliki kepedulian dalam mengelola produknya. Sehingga timbul kepercayaan akan kualitas produk dan ujungnya pada loyalitas untuk menggunakan produknya. Sehingga hal ini akan mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan yang diukur dengan meningkatnya laba yang diperoleh perusahaan.²⁷ Teori ini berfokus pada anggapan bahwa suatu

²⁵ Guthrie, J., Petty, R., & Ricceri, F. (2006). *The voluntary reporting of intellectual capital: Comparing evidence from Hong Kong and Australia*. *Journal of Intellectual Capital*, 7(2), 254–271.

²⁶ Naimah, Z., et al. (2022). Disclosure of Intellectual Capital in Sustainability Reports: Legitimacy Theory Perspectives.

²⁷ Santoso, Budi Teguh. 2008. Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan di BEI). Skripsi Unsyiah.

organisasi harus mempertahankan posisi sosialnya menanggapi kebutuhan masyarakat dan memberikan masyarakat apa yang diinginkannya.²⁸

2. Intellectual Capital

Intellectual capital dapat didefinisikan sebagai aset tidak berwujud dari sebuah perusahaan yang mencakup pengetahuan, informasi, dan pengalaman yang dimiliki oleh sumber daya manusia dan organisasi perusahaan.²⁹ Hal ini dapat diartikan sebagai aset non moneter yang tidak memiliki bentuk dan fisik namun dapat digunakan untuk mendukung dalam kegiatan operasi perusahaan dimana setiap aset tersebut harus memiliki sifat, keteridentifikasian, pengendalian dan manfaat ekonomi.³⁰

Aset tak berwujud perusahaan dikenal sebagai modal intelektual, yang terdiri dari keterampilan, bakat, kompetensi, keterlibatan, pemahaman dan pengetahuan karyawan yang mengarah pada pencapaian tujuannya. Modal intelektual berkontribusi besar terhadap kesuksesan perusahaan. Di era saat ini, sebuah perusahaan tidak dapat mengabaikan aspek lingkungan. Perusahaan harus mampu mengelola sumber daya dan modal yang dimiliki perusahaan untuk dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan di mata stakeholders.³¹ *Intellectual capital* adalah aset tidak berwujud yang mempunyai peran penting untuk meningkatkan daya saing bagi perusahaan dan dapat dimanfaatkan secara efektif untuk mendapatkan keuntungan, dan *intellectual capital*

²⁸ Islam, M. A. (2017). CSR Reporting and Legitimacy Theory: Some Thoughts on Future Research Agenda (pp. 323–339). https://doi.org/10.1007/978-3-319-39089-5_17.

²⁹ Sari, D. P., Putri, W. A., & Yeki, C. (2021). Pengaruh *Intellectual capital*, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Dharma Andalas*, 23(2), 235–244.

³⁰ Widarjo, W. 2011. "Pengaruh Modal Intelektual Dan Pengungkapan Modal". *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*. Vol.8(2): hal. 157–170.

³¹ Anggriani and Dewi, 'Pengaruh Green Intellectual Capital Index, Biaya Corporate Social Responsibility, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2019'.

juga sebagai acuan bagi perusahaan agar lebih berkembang dan mempunyai kelebihan dari perusahaan lain.³²

3. Corporate Social Responsibility (CSR)

Saat ini perusahaan sangat menyadari akan pentingnya sebuah program Corporate Social Responsibility (CSR). CSR dianggap penting sebagai upaya untuk mendudukan perusahaan pada posisi yang dinilai sebagai perusahaan yang peduli terhadap lingkungan di sekitarnya. Corporate Social Responsibility (CSR) dipandang bukan hanya sebagai suatu konsep bekerja dengan sukarela, tetapi telah menjadi tuntutan agar perusahaan bisa bertahan dan berkembang.³³ *Corporate Social Responsibility* (CSR) adalah perolehan yang dikorbankan perusahaan dalam bentuk kepedulian perusahaan terhadap kepentingan-kepentingan stakeholders, namun dalam CSR ini perusahaan tidak hanya befokus pada profit tetapi juga mampu memberikan kontribusi kepada masyarakat (people) dan juga menjaga kelestarian lingkungan (planet) demi memberikan manfaat saat ini maupun yang akan datang bagi perusahaan.³⁴

Hal ini selaras dengan firman Allah SWT pada QS.Al-Isra (17:26-27):

تَبَذِّرْ تَبَذِّرًا ۚ لَا السَّيْلَ وَابْنِ الْمَسْكِينِ حَقَّ الْقُرْبَىٰ ذَا وَاتِ

Terjemahannya:

Dan berikanlah haknya kepada kerabat dekat, juga kepada orang miskin dan orang yang dalam perjalanan; dan janganlah kamu menghambur-hamburkan (hartamu) secara boros.

³² Nurhayati, S. (2017). Analisa Pengaruh *Intellectual capital* terhadap Kinerja Pasar dan Kinerja Keuangan Pada Perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2010-2013. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 9(1), 133. <https://doi.org/10.17509/jaset.v9i1.5260>.

³³ Setiyawati, D., Semaun, S., & Muhammadun, M. (2023). Implementasi Corporate Social Responsibility PT. Angkasa Pura I Makassar Berbasis Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat. *EKALAYA: Jurnal Ekonomi Akuntansi*, 1(2), 1-7.

³⁴ Anggriani and Dewi, 'Pengaruh Green Intellectual Capital Index, Biaya Corporate Social Responsibility, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2019'.

Ayat ini menekankan bahwa pentingnya untuk tidak berlebihan terhadap harta yang mana pentingnya pengelolaan sumber daya dengan bijak dan efisien. *Corporate Social Responsibility* yang baik harus menghindari pemborosan sumber daya dan memastikan bahwa penggunaan dana dan sumber daya dilakukan dengan cara yang memberikan manfaat maksimal kepada masyarakat dan alam sekitar. Ini berhubungan dengan prinsip *Corporate Social Responsibility* yang melibatkan pemberian kontribusi positif kepada masyarakat dan lingkungan.

Terdapat dua jenis konsep *Corporate Social Responsibility*, yaitu dalam pengertian luas dan dalam pengertian sempit. *Corporate Social Responsibility* dalam pengertian luas, berkaitan erat dengan tujuan mencapai kegiatan ekonomi berkelanjutan (*sustainable economic activity*). Keberlanjutan kegiatan ekonomi bukan hanya terkait soal tanggungjawab sosial tetapi juga menyangkut akuntabilitas (*accountability*) perusahaan terhadap masyarakat dan bangsa serta dunia internasional. *Corporate Social Responsibility* dalam pengertian sempit menurut Widjaja dan Yeremia, *Corporate Social Responsibility* merupakan bentuk kerjasama antara perusahaan (tidak hanya Perseroan Terbatas) dengan segala hal (*stake-holders*) yang secara langsung maupun tidak langsung berinteraksi dengan perusahaan untuk tetap menjamin keberadaan dan kelangsungan hidup usaha (*sustainability*) perusahaan tersebut.³⁵

CSR bukan saja upaya menunjukkan kepedulian sebuah organisasi pada persoalan sosial dan lingkungan, namun juga dapat menjadi pendukung terwujudnya pembangunan yang berkesinambungan dengan menyeimbangkan aspek ekonomi dan pembangunan sosial yang didukung dengan perlindungan lingkungan hidup. Dalam rangka merespon perubahan dan menciptakan hubungan kepercayaan, maka upaya yang kini dilaksanakan oleh organisasi (khususnya organisasi bisnis) adalah merancang dan mengembangkan serangkaian program yang mengarah pada bentuk tanggung

³⁵ Widjaja, G., & Yeremia, A. P. (2008). Risiko Hukum dan Bisnis Perusahaan Tanpa CSR. Jakarta: Forum Sahabat.

jawab sosial. Pemahaman tentang CSR pada umumnya berkisar pada tiga hal pokok, yaitu CSR adalah: pertama, suatu peran yang sifatnya sukarela (*voluntary*) dimana suatu perusahaan membantu mengatasi masalah sosial dan lingkungan, oleh karena itu perusahaan memiliki kehendak bebas untuk melakukan atau tidak melakukan peran ini; Kedua, disamping sebagai institusi profit, perusahaan menyisihkan sebagian keuntungannya untuk kedermawanan (*filantropi*) yang tujuannya untuk memberdayakan sosial dan perbaikan kerusakan lingkungan akibat eksplorasi dan eksploitasi. Ketiga, CSR sebagai bentuk kewajiban (*obligation*) perusahaan untuk peduli terhadap dan mengentaskan krisis kemanusiaan dan lingkungan yang terus meningkat.³⁶

4. Profitabilitas

Menurut Kasmir Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektifitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi.³⁷

Profitabilitas merupakan tujuan yang ingin dicapai perusahaan dalam mendapatkan laba atau keuntungan yang maksimal dalam satu periode tertentu. profitabilitas sebagai suatu kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba melalui semua kemampuan, dan berdasar sumber yang ada seperti dalam kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan sebagainya. Rasio profitabilitas atau rasio keuntungan adalah rasio yang digunakan dalam mengukur efisiensi penggunaan aktiva perusahaan atau merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan

³⁶ Anggriani and Dewi, 'Pengaruh Green Intellectual Capital Index, Biaya Corporate Social Responsibility, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2019'.

³⁷ Kasmir, Analisis Laporan Keuangan, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2012

laba selama periode tertentu (biasanya semesteran, triwulan dan lain-lain) untuk melihat kemampuan perusahaan dalam beroperasi secara efisien.³⁸

Manfaat dari rasio profitabilitas menurut Kasmir yaitu :

1. Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode.
2. Mengetahui posisis laba perusahaan pada tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu.
4. Mengetahui besarnya laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri.
5. Mengetahui produktivitas dari semua dana perusahaan yang telah digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.³⁹

Profitabilitas merupakan salah satu indikator penting untuk menilai kesehatan dan keberlanjutan finansial suatu perusahaan. Perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas tinggi biasanya lebih mampu mengatasi resiko finansial, jika profitabilitas suatu perusahaan itu rendah hal ini dapat mengindikasikan masalah dalam pengelolaan biaya, penurunan pendapatan, atau ketidakefisienan operasional.

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan atau organisasi untuk memperoleh keuntungan atas aktivitas yang dilakukan. Profitabilitas menunjukkan keberhasilan suatu badan usaha dalam menghasilkan pengembalian kepada pemilik maupun investor. Profit dalam aktivitas perusahaan merupakan elemen yang sangat penting untuk dapat melanjutkan keberlangsungan hidup perusahaan di masa yang akan datang. Untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dapat menggunakan rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio profitabilitas merupakan

³⁸ Arvin Kusba Munawar, Azhar Affandi, and Atang Hermawan, 'Analisis Hubungan Profitabilitas Dengan Modal Intelektual Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Batubara Di Bursa Efek Indonesia)', 2018, pp. 424–32.

³⁹ Kasmir. 2016. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta : PT.Raja Grafindo Persada

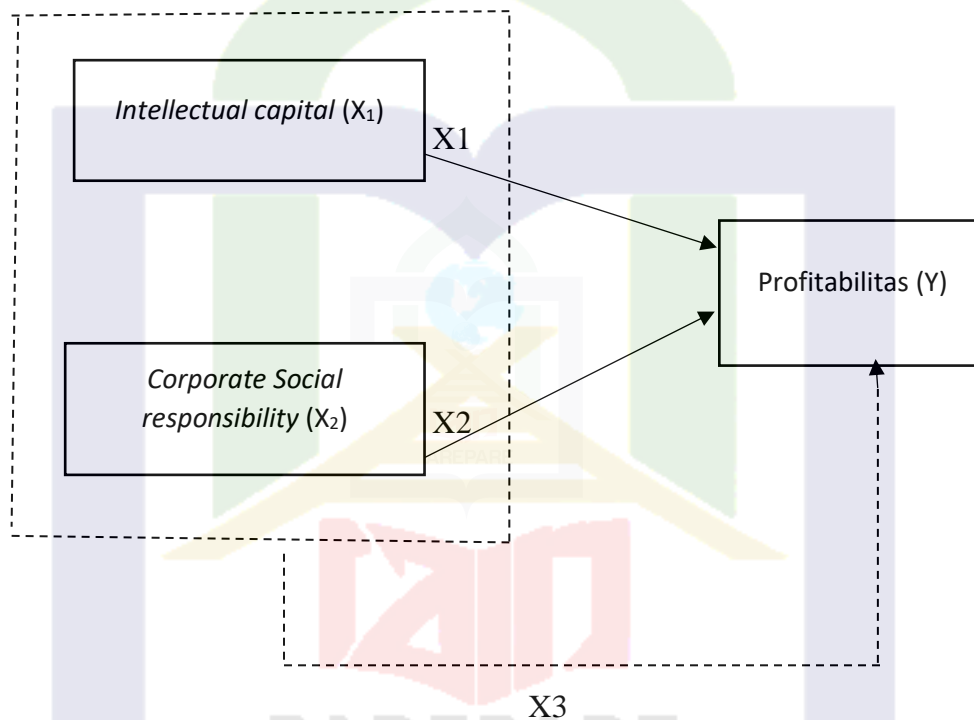
rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya.⁴⁰



⁴⁰ Arvin Kusba Munawar, Azhar Affandi, and Atang Hermawan, 'Pengaruh Value Added Capital Employed (Vaca), Value Added Human Capital (Vahu) Structural Capital Value Added (Stva) Terhadap Profitabilitas Dan Dampaknya Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Bank Negara Indonesia Tahun 2018-2022)', *Journal of Applied Management and Business*, 4.1 (2023), pp. 1–21.

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan sebuah gambaran atau model berupa konsep yang di dalamnya menjelaskan hubungan variabel yang satu dengan variabel yang lainnya. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan judul penelitian mengenai “Pengaruh *Intellectual capital*, *Corporate Social Responsibility* (CSR) Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di BEI”.



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir

D. Hipotesis

Hipotesis adalah kesimpulan sementara atau jawaban sementara dari pertanyaan yang ada pada perumusan masalah penelitian. Berdasarkan rumusan masalah serta tujuan dari penelitian ini, maka dapat diambil hipotesis sebagai berikut:

1. Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Profitabilitas

Intellectual Capital merupakan aset tidak berwujud suatu perusahaan yang mencakup pengetahuan, pengalaman, pemahaman dan skil karyawan. *Intellectual capital* memaparkan suatu strategi pengukuran dan penilaian aset tidak berwujud yang diperkirakan menjadi sumber daya yang dapat memberikan peningkatan pada nilai, memperbanyak inovasi, serta menjadikan perusahaan mampu unggul bersaing sebab karakteristik yang dimilikinya eksklusif serta tak dapat ditiru dengan mudah. Berdasarkan teori berbasis sumber daya, apabila modal intelektual dikelola dengan baik maka dapat menciptakan keunggulan kompetitif bagi perusahaan yang akan menciptakan nilai tambah yang berguna untuk perusahaan sehingga dapat berpengaruh terhadap kinerja perusahaan dan meningkatkan nilai pasar perusahaan.

Beberapa penelitian terdahulu melakukan penelitian mengenai *intellectual capital* dan profitabilitas. Penelitian yang dilakukan oleh Seprida Hanum Harapah dan Nurjannah menyatakan bahwa penerapan *intellectual capital* berpengaruh terhadap profitabilitas.⁴¹ Hasil penelitian yang sama diperoleh dari penelitian Erlisa Sulistianingsih dan Imron Rosyadi yang menyatakan bahwa *Intellectual Capital* berpengaruh terhadap profitabilitas.⁴² Berdasarkan penelitian terdahulu, maka dapat diambil hipotesis:

H₁ : *Intellectual Capital* berpengaruh positif terhadap profitabilitas pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI

2. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Profitabilitas

Corporate Social Responsibility mencakup berbagai kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat, menjaga kelestarian lingkungan, dan memastikan bahwa operasi bisnis tidak merugikan masyarakat dan pemangku

⁴¹ Seprida Hanum Harapah, 'Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Plastik Dan Kemasan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia', *Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Jl. Kapten Mukhtar Basri*, 20.2 (2020), p. 6624567.

⁴² Erlisa Sulistianingsih and Imron Rosyadi, 'Pengaruh Kebijakan Dividen, Kepemilikan Manajerial, Dan Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia', *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 5.3 (2023), pp. 1643–58, doi:10.47467/elmal.v5i3.5739.

kepentingan (*stakeholder*). Berdasarkan teori legitimasi, perusahaan berusaha untuk mendapatkan dan mempertahankan legitimasi dari masyarakat dengan memastikan semua aktivitas perusahaan sesuai dengan nilai-nilai dan norma yang berlaku di masyarakat, termasuk kepedulian lingkungan. Perusahaan yang menerapkan *corporate social responsibility* memungkinkan perusahaan untuk meningkatkan reputasi dan membangun citra sebagai entitas yang bertanggung jawab secara social dan lingkungan. Dengan menunjukkan komitmen terhadap tanggung jawab sosial dan lingkungan, perusahaan tidak hanya memenuhi ekspektasi masyarakat tetapi juga menciptakan nilai tambah yang mendukung profitabilitas.

Beberapa penelitian terdahulu melakukan penelitian mengenai pengaruh *corporate social responsibility* dan profitabilitas. Penelitian yang dilakukan oleh Nolita Yeni Siregar dan Tiara Amelia Safitri menyatakan penerapan *corporate social responsibility* berpengaruh terhadap profitabilitas.⁴³ Hasil yang sama yang diperoleh dari penelitian Lilys Anggriani dan Nolla Puspita Dewi menyatakan bahwa *corporate social responsibility* berpengaruh terhadap profitabilitas.⁴⁴ Berdasarkan penelitian terdahulu, maka dapat diambil hipotesis:

H₂ : *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh positif terhadap profitabilitas pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI.

3. Pengaruh *intellectual capital* dan *corporate social responsibility* terhadap profitabilitas

Intellectual capital merupakan aset tidak berwujud suatu perusahaan yang mencakup pengetahuan, pemahaman, pengalaman, dan skill karyawan. *Intellectual capital* menunjukkan bahwa aset berupa pengetahuan sumber daya manusia berkualitas

⁴³ Nolita Yeni Siregar and Tiara Amelia Safitri, 'Pengaruh Pengungkapan Enterprise Risk Management , Intellectual Capital, Corporate Social Responsibility, Dan Sustainability Report Terhadap Nilai Perusahaan', *Jurnal Bisnis Darmajaya*, 5.2 (2019), pp. 53–79.

⁴⁴ Anggriani and Dewi, 'Pengaruh Green Intellectual Capital Index, Biaya Corporate Social Responsibility, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2019'.

tinggi yang dimiliki perusahaan mampu mendorong perusahaan untuk mencapai kinerja keuangan yang tinggi, sehingga dapat meningkatkan profitabilitas yang diukur menggunakan *Return On Asset* (ROA). Apabila *intellectual capital* perusahaan dapat dikelola dengan baik dan efektif ini dapat memperoleh laba yang nantinya dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan. Jadi, semakin tinggi tingkat profitabilitasnya maka dapat menggambarkan perusahaan mampu memperoleh laba yang besar sehingga dapat meningkatkan aktivitas CSR dan mengungkapkannya dalam laporan tahunan lebih luas yang dapat menarik minat investor yang berdampak pada peningkatan nilai perusahaan. Semakin banyak pengungkapan CSR akan semakin menimbulkan kepercayaan dari *stakeholder* untuk berinvestasi di perusahaan yang berdampak pada peningkatan laba dan citra perusahaan. Penelitian yang dilakukan Alvina Noer Fahrany yang dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa *intellectual capital* dan *corporate social responsibility* berpengaruh simultan terhadap profitabilitas.⁴⁵

H₃ : *intellectual capital* dan *corporate social responsibility* secara simultan berpengaruh positif terhadap profitabilitas pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI.

⁴⁵ Noer Fahrani, 'PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DAN INTELLECTUAL CAPITAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL MODERASI'.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian asosiatif yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun juga hubungan antara dua atau lebih variabel digunakan dalam penelitian Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yakni Penelitian kuantitatif adalah penelitian dengan memperoleh data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan.⁴⁶

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Peneliti

Lokasi Penelitian adalah tempat dimana peneliti memperoleh informasi mengenai data yang diperlukan. Lokasi penelitian ini yaitu di kantor cabang di Jl.A.P. Pettarani No.9, Kel. Sinri Jala, Kec. Panakkukang, Kota Makassar yang di akses pada website resmi Bursa Efek Indonesia.

2. Waktu Peneliti

Penelitian ini dilakukan dalam waktu kurang lebih 2 bulan lamanya disesuaikan dengan kebutuhan penelitian. Dimana kegiatan meliputi persiapan pengumpulan data, pengelolaan data, dan penyusunan hasil penelitian.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang dapat ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi bukan hanya sekedar

⁴⁶ Sugiyono, Metode Penelitian, (Bandung: Alfabeta, 2003), h.14.

jumlah yang ada pada objek/subjek penelitian, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh objek/subjek penelitian.⁴⁷

Populasi dalam penelitian ini yaitu Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023.

Tabel 3.1 Populasi Penelitian

No	Nama Perusahaan Pertambangan	Kode Saham
1	Adaro Energy Indonesia Tbk	ADRO
2	Atlas Resource Tbk	ARII
3	Borneo Olah Sarana Sukses Tbk	BOSS
4	Bumi Resource Tbk	BUMI
5	Bayaan Resource Tbk	BYAN
6	Darma Henwa Tbk	DEWA
7	Delata Dunia Makmur Tbk	DOID
8	Dian Swastatika Sentosa Tbk	DSSA
9	Alfa Energy Investama Tbk	FIRE
10	Golden Energy Mines Tbk	GEMS
11	Garda Tujuh Buana Tbk	GTBO
12	Harum Energy Tbk	HRUM
13	Indika Energy Tbk	INDY
14	Indo Tambangraya Megah Tbk	ITMG
15	Mitrabara Adiperdana Tbk	MBAP
16	Baramulti Suksessarana Tbk	BSSR
17	Energi Mega Persada Tbk	ENRG

⁴⁷ Bambang Sudaryana dan Ricky Agusiady, Metodologi Penelitian Kuantitatif, (Yogyakarta: Deepublish, 2022), hal.34.

18	GTS Internasional Tbk	GTSI
19	Baramulti Suksessarana Tbk	BSSR
20	Bintang Samudera Mandiri Lines Tbk	BSML
21	Bukit Asam Tbk	PTBA
22	Mitra Energi Persada Tbk	KOPI
23	Prima Andalan Mandiri Tbk	MCOL
24	Samindo Resources Tbk	MYOH
25	Indah Perkasa Sentosa Tbk	INPS
26	Mitrabahtera Segera Sejati Tbk	MBSS
27	Petrosea Tbk	PTRO
28	Super Energy Tbk	SURE
29	Perdana KKarya Perkasa Tbk	PKPK
30	Rukun Raharja Tbk	RAJA
31	Aneka Tambang Tbk	ANTM
32	Ratu Prabu Energi Tbk	ARTI
33	Dwi Guna Laksana Tbk	DWGL
34	Elnusa Tbk	ELSA
35	Vale Indoensia Tbk	INCO
36	Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk	BIPI
37	Cakra Buana Resources energy Tbk	CBRE
38	Black Diamond Resources Tbk	COAL
39	Petrindo Jaya Kreasi Tbk	CUAN
40	Akbar Indo Makmur Stimec Tbk	AIMS
41	RMK Energi Tbk	RMKE
42	Ginting Jaya Energi Tbk	WOWS

43	Ulima Nitra tbk	UNIQ
44	Medco Energi Internasional Tbk	MEDC
45	Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk	MAHA
46	Indo Straits Tbk	PITS
47	Logindo Samudramakmur Tbk	LEAD
48	Indah Perkasa Sentosa Tbk	INPS
49	Sumber Global Energy Tbk	SGER
50	Royaltama Mulia Kontraktorindo Tbk	RMKO
51	Trada Alam Mineral Tbk	TRAM
52	Batulicin Nusantara Maritim Tbk	BESS
53	Dwi Guna Laksana Tbk	DWGL
54	Merdeka Coper Gold Tbk	MDKA
55	Rig Tenders Indonesia Tbk	RIGS
56	Trans Power Marine Tbk	TPMA
57	Sugih Energy Tbk	SUGI
58	Wilton Makmur Indonesia Tbk	SQMI
59	Lionmesh Prima Tbk	LMSH
60	Central Omega Resource Tbk	DKFT
61	Dana Brata Luhur Tbk	BETE
62	Sumber Global Energy Tbk	SGER
63	Mitra Investindo Tbk	MITI

Sumber: www.idx.com

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari anggota populasi penelitian yang diambil untuk diteliti atau digunakan sebagai sumber data penelitian. Sampel diambil untuk mewakili

populasi, sehingga apa yang ditemukan pada sampel diharapkan dapat diberlakukan/digeneralisasikan ke seluruh anggota populasi.⁴⁸

Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang dipandang mempunyai hubungan erat dengan ciri-ciri populasi yang sudah diketahui sebelumnya.⁴⁹ Berikut ini daftar kriteria digunakan untuk pengambilan sampel penelitian:

Tabel 3.2 *purposive sampling*

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan pertambangan yang menerbitkan laporan keuangan secara berturut-turut selama periode 2021-2023	63
2	Perusahaan pertambangan yang tidak menyajikan biaya aktivitas CSR/TJSL secara berturut-turut selama periode 2021-2023	(51)
3	Perusahaan pertambangan yang menyajikan biaya aktivitas CSR/TJSL secara berturut-turut selama periode 2021-2023	12
4	Jangka waktu penelitian (tahun)	3
5	Jumlah sampel penelitian 12 x 3 tahun	36

Berdasarkan kriteria terdaftar 12 perusahaan pertambangan yang memenuhi kriteria penentuan sampel. Berikut merupakan daftar perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang menjadi sampel penelitian ini:

⁴⁸ Bambang Sugeng, *Fundamental Metodologi Penelitian Kuantitatif (Eksplanatif)*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), hal.139.

⁴⁹ Firdaus, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Analisis Regresi IBM SPSS Statistics Version 26.0*, (Riau: Dotplus Publisher, 2021), hal.17.

Tabel 3.3 Sampel Penelitian

No	Nama Perusahaan Pertambangan	Kode Saham
1	Pt Adaro Energy Indonesia Tbk	ADRO
2	Pt Bumi Resource Tbk	BUMI
3	Pt Bayan Resource Tbk	BYAN
4	Pt Darma Henwa Tbk	DEWA
5	Pt Delata Dunia Makmur Tbk	DOID
6	Pt Dian Swastatika Sentosa Tbk	DSSA
7	Pt Alfa Energy Investama Tbk	FIRE
8	Pt Golden Energy Mines Tbk	GEMS
9	Pt Harum Energy Tbk	HRUM
10	Pt Indika Energy Tbk	INDY
11	Pt Indo Tambangraya Megah Tbk	ITMG
12	Pt Mitrabara Adiperdana Tbk	MBAP

D. Teknik Pengumpulan dan Pengelolaan Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder merupakan jenis data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumber pertama (perusahaan).⁵⁰ Data dalam penelitian ini dikumpulkan dari laporan yang telah diterbitkan atau telah dipublikasikan oleh perusahaan. Pada metode ini, data diperoleh dari beberapa jenis literatur yang memiliki topik pembahasan yang berkaitan dengan masalah dalam penelitian ini, seperti jurnal, artikel, buku, makalah, situs web resmi atau media lain yang mendukung penelitian ini.

Data sekunder yang dikumpulkan dan digunakan dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan perusahaan pertambangan yang terdapat dalam kelompok Bursa Efek Indonesia selama periode 2021-2023 yang diakses melalui website resmi Bursa Efek

⁵⁰ Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. ALFABETA, hal.137

Indonesia. Data yang dikumpulkan akan diolah menggunakan aplikasi excel dan SPSS 25.

E. Defenisi Operasional Variabel

Varaibel Independen dalam penelitian ini adalah:

1. *Intellectual capital* (X_1)

Intellectual capital merupakan sumber daya perusahaan berupa aset tidak berwujud, seperti ilmu pengetahuan dan keterampilan yang sangat penting untuk menciptakan nilai tambah dan keunggulan kompetitif bagi perusahaan yang bersangkutan. Definisi mengenai *intellectual capital* di singgung dalam PSAK No.19 mengenai aktiva tidak berwujud yang didefinisikan sebagai aktiva non moneter yang teridentifikasi tanpa wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan atau menyerahkan barang atau jasa, disewakan kepada pihak lainnya, atau untuk tujuan administratif.

Santoso menyebutkan bahwa metode VAICTM mengukur efisiensi dari tiga jenis input perusahaan yaitu modal manusia (HC), modal struktural (SC), serta modal fisik dan finansial (CE) yang terdiri dari :

- 1) *Human Capital Efficiency* (HCE) yaitu indikator efisiensi berupa nilai tambah modal manusia yang merupakan rasio dari *Value Added* terhadap *Human Capital*. HCE memiliki arti yaitu kemampuan perusahaan dalam menghasilkan suatu nilai tambah terhadap setiap pengeluaran yang ditujukan pada modal manusia tersebut. Sehingga HCE menunjukkan seberapa banyak *Value Added* yang dapat dihasilkan dari dana yang dikeluarkan untuk setiap tenaga kerja yang ada.
- 2) *Structural Capital Efficiency* (SCE) yaitu indikator efisiensi berupa nilai tambah modal struktural yang merupakan rasio dari *Structural Capital* terhadap *Value Added*. Rasio SCE ini mengukur jumlah *Structural Capital* yang dibutuhkan dalam menghasilkan dana dari *Value Added* dan juga indikasi dari keberhasilan *Structural Capital* dalam menciptakan nilai.

- 3) *Capital Employed Efficiency* (CEE) yaitu indikator efisiensi berupa nilai tambah dari modal yang digunakan perusahaan dan merupakan rasio dari *Value Added* terhadap *Capital Employed*. CEE menggambarkan berapa banyak nilai tambah yang didapat perusahaan dari modal yang telah digunakan. CEE juga merupakan kalkulasi dari kemampuan dalam mengelola modal perusahaan.⁵¹

Pada penelitian ini, *intellectual capital* diukur dengan model VAIC™. Dalam model VAIC™, kemampuan perusahaan dalam menciptakan Value Added (VA) harus ditentukan terlebih dahulu. Nilai VA merupakan selisih antara nilai keluaran (output) dan nilai masukan (input). Terdapat tiga komponen dalam model VAIC™, yakni Value Added Capital Employed (VACA), Structural Capital Value Added (STVA) dan Value Added Human Capital (VAHU). Berikut ini formulasi dan tahap perhitungan VAIC™. Berikut ini tahapan untuk menghitung VAIC™.⁵²

1) Menghitung *Value Added* (VA)

$$VA = OUT - IN$$

Keterangan:

Value Added (VA) = Selisih antara *output* dan *input*

Output (OUT) = Total penjualan dan pendapatan lain.

Input (IN) = Beban dan biaya-biaya (selain beban karyawan).

⁵¹ Santoso, S. indra, Djaelani, Y., & Destryanti. (2017). Pengaruh *Intellectual capital* terhadap Pertumbuhan, Nilai Pasar, Produktivitas dan Profitabilitas. Jurnal Ilmiah Akuntansi Peradaban, III(2), 85–113.

⁵² Abd Rohim et.al , Peran Modal Intelektual Terhadap Nilai Perusahaan (Malang: Cv. Literasi Nusantara Abadi, 2022), hal. 28-31

2) Menghitung *Value Added Capital Coefficient* (VACA)

$$\mathbf{VACA} = \frac{VA}{CA}$$

Keterangan:

VACA = *Value Added Capital Coefficient*

VA (*Value Added*) = Selisih antara *output* dan *input*

CA = Total ekuitas + Laba Bersih

3) Menghitung *Value Added Human Capital* (VAHU)

$$\mathbf{VAHU} = \frac{VA}{HC}$$

Keterangan:

VAHU = *Value Added Human Capital*

VA (*Value Added*) = Selisih antara *output* dan *input*

HC = Beban tenaga kerja

4) Menghitung *Structural Capital Value Added* (STVA)

$$\mathbf{STVA} = \frac{SC}{VA}$$

Keterangan:

STVA = *Structural Capital Value Added*

VA (*Value Added*) = Selisih antara *output* dan *input*

SC (*Structural Capital*) = VA-HC

5) Menghitung *Value Added Intellectual Coefficient* (VAIC™)

VAIC™ merupakan penjumlahan dari VACA, VAHU dan STVA.

VAIC™ dapat juga dianggap sebagai BPI (*Business Performance Indicator*). VAIC™ dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{VAIC}^{\text{TM}} = \text{VACA} + \text{VAHU} + \text{STVA}$$

2. *Corporate Social Responsibility* (X₂)

Corporate Social Responsibility mencakup berbagai kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat, menjaga kelestarian lingkungan, dan memastikan bahwa operasi bisnis tidak merugikan pemangku kepentingan (*stakeholder*). Penerapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dapat beragam mulai dari program pendidikan, kesehatan bagi masyarakat dan upaya perlindungan terhadap lingkungan melalui pengurangan limbah dan emisi.

Biaya lingkungan dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Biaya Lingkungan} = \frac{\text{Cost Kegiatan CSR}}{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}$$

Variabel Dependen dalam penelitian ini adalah:

1. Profitabilitas (Y)

Rasio profitabilitas merupakan salah satu bagian dari rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur kinerja suatu perusahaan dan menilai kondisi keuangan pada periode tertentu.⁵³ Profitabilitas adalah skala usaha perusahaan dalam menghasilkan laba dan menilai skala efisiensi operasional dan mengefisiensi pada harta

⁵³ Riskayanti, R., & Purnamasari, R. (2023). Analysis Of Profitability Of Sharia Insurance Companies In Indonesia. Funds, 104-122.

yang digunakan dan dimiliki oleh perusahaan. Profitabilitas merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Salah satu indikator penting yang dilihat oleh para investor dalam hal prospek perusahaan di masa yang akan datang adalah dengan melihat sejauh mana pertumbuhan profitabilitas dari sebuah perusahaan.⁵⁴

Dalam penelitian ini, profitabilitas diukur menggunakan *Return on assets* (ROA) untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba dari total aset yang digunakan. *Return on asset* biasanya disebut juga dengan *return on investment*, karena rasio ini mampu melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan dan investasi yang ditanamkan sebenarnya sama dengan aset perusahaan.⁵⁵

Berikut rumus yang digunakan untuk menghitung *return on asset*:

$$ROA = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$$

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau metode yang digunakan untuk mengumpulkan informasi atau data dari responden dan sumber lainnya dalam sebuah penelitian.⁵⁶ Instrumen penelitian yang digunakan adalah dokumentasi. Dalam laporan dokumentasi penulis berusaha mengumpulkan data yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan yang telah dipublikasi dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) yang

⁵⁴ Herawati, Titin. (2013). Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan hutang, dan Profitabilitas, terhadap nilai perusaha. Jurnal. Universitas Negeri Padang.

⁵⁵ Anggriani and Dewi, 'Pengaruh Green Intellectual Capital Index, Biaya Corporate Social Responsibility, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2019'.

⁵⁶ Helin G Yudawisastra, et al., Metodologi Penelitian, (Intelektual Manifes media: Bali, 2023), hal.17.

berasal dari dokumen-dokumen laporan tahunan (*annual report*) dan laporan keberlanjutan (*sustainability report*).

G. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, dimana analisis data penelitian ini merupakan bagian dari proses pengujian data setelah tahap pemilihan dan pengumpulan data dalam penelitian. Teknik analisis data yang dipakai yaitu analisis regresi linear berganda menggunakan program SPSS 25. Beberapa teknik analisis data yang dilakukan pada penelitian ini, antara lain:

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah uji yang digunakan untuk mengukur nilai distribusi data pada sebuah kelompok data atau variabel, terlepas dari apakah sebaran data tersebut sifatnya berdistribusi normal atau tidak.

- 1) Jika nilai probabilitas atau signifikan $<$ dari $\alpha = 0,05$ maka nilai residual tidak berdistribusi normal.
- 2) Jika probabilitas atau signifikan $>$ dari $\alpha = 0,05$ maka nilai residual berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi yang kuat antar variabel independen atau tidak. Jika dalam model regresi yang terbentuk terdapat korelasi yang tinggi atau sempurna diantara variabel bebas maka model regresi tersebut dinyatakan mengandung gejala multikolinier.

Dalam penelitian ini, penulis akan mempelajari multikolinieritas dengan menguji koefisien korelasi berpasangan tinggi (r) antara variabel 0 penjelas. Aturan praktisnya adalah jika koefisien korelasi cukup tinggi (diatas 10,0), maka terindikasi adanya multikolinieritas dalam model. Sebaliknya, jika koefisien korelasi rendah, diasumsikan bahwa model tersebut tidak

mengandung multikolinieritas. Langkah-langkah pengujian selbagai berikut:

- 1) Bila nilai VIF < 10,0 atau nilai Tolerance > 0,01, maka dinyatakan tidak terdapat Multikolinearitas.
- 2) Bila nilai VIF > 10,0 atau nilai Tolerance < 0,01, maka dinyatakan terdapat Multikolinearitas.

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut *homoskedastisitas* dan jika berbeda disebut *heteroskedastisitas*. Dasar pengambilan keputusan uji heteroskedastisitas adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai Signifikansi > 0.05 maka tidak terjadi gejala *heteroskedastisitas*
- 2) Jika nilai Signifikansi < 0.05 maka terdapat gejala *heteroskedastisitas*

2. Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda menentukan pengaruh dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen yang ditampilkan dalam bentuk persamaan regresi. Hubungan antara variabel-variabel ini dapat diilustrasikan oleh persamaan berikut

$$\text{Rumus : } Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Dimana :

Y = Profitabilitas

X_1 = *Intellectual Capital*

X_2 = *Corporate Social Responsibility (CSR)*

α = Konstanta

β_1 = Koefisien *Intellectual Capital*

β_2 = Koefisien *Corporate Social Responsibility*

e = Standar error

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah metode pengambilan keputusan berdasarkan dari analisa data. Pada penelitian ini, uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan metode analisis regresi data panel dengan tujuan untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Semua pengujian dan analisis data yang akan dilakukan menggunakan bantuan SPSS 25. Uji hipotesis terdiri dari uji koefisien determinasi (R^2), uji simultan (uji F), dan uji parsial (uji t).

a. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) bertujuan memenuhi seberapa besar kemampuan variabel independent. Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependent. Nilai koefisien determinasi adalah 0 dan 1. Nilai (R^2) yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen yang amat terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel independent hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependent. Selanjutnya untuk memudahkan dalam analisis data pada pembahasan ini, maka penulis dalam pengelolaan data menggunakan SPSS 25.⁵⁷

b. Uji Parsial (Uji t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas independen secara individual dalam menerangkan variabel

⁵⁷ Lestari, "Pengaruh Current Ratio (CR), Debt To Equity Ratio (DER), Net Profit Margin (NPM), Return On Asset (ROA) Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pertumbuhan Laba."

dependen.⁵⁸ Uji t merupakan suatu cara untuk mengatur apakah suatu variabel independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen. Dalam pengujian ini menggunakan dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai probabilitas $\geq 0,05$, maka H_0 diterima atau H_a ditolak, artinya variabel independen tidak mempunyai pengaruh secara individual terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai probabilitas $\leq 0,05$, maka H_0 ditolak atau H_a diterima, artinya variabel independen mempunyai pengaruh secara individual terhadap variabel dependen.

c. Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan peneliti untuk mengetahui pengaruh semua variabel independen yang dimasukkan dalam model regresi linier secara bersamaan terhadap variabel dependen yang diuji pada tingkat signifikan 0,05. Hipotesis untuk uji F adalah sebagai berikut:⁵⁹

- 1) Jika nilai probabilitas $\geq 0,05$, maka H_0 diterima atau H_a ditolak, artinya variabel independen tidak mempunyai pengaruh secara individual terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai probabilitas $\leq 0,05$, maka H_0 ditolak atau H_a diterima, artinya variabel independen mempunyai pengaruh secara individual terhadap variabel dependen.

⁵⁸ Septi Nurawaliah, Sutrisno, Risma Nurmilah, “ Pengaruh Biaya Produksi Dan Biaya Pemasaran Terhadap Laba Bersih (CV. Nj Food Industries)” Jurnal Proaksi, Vol.1 No.2 (2020), h. 147.

⁵⁹Imam Ghazali, Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS Edisi Keempat,(Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), h. 84.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Bursa Efek Indonesia (BEI), atau *Indonesia Stock Exchange* (IDX), adalah lembaga yang menyelenggarakan dan menyediakan sistem perdagangan efek di Indonesia. Efek yang dimaksud meliputi saham, obligasi, dan instrumen keuangan lainnya. BEI menjadi tempat bertemunya penjual (emiten) dan pembeli (investor) dalam melakukan transaksi jual beli efek secara terorganisir dan teregulasi. Keberadaan BEI sangat penting sebagai pilar utama pasar modal Indonesia yang bertugas menciptakan pasar yang adil, teratur, efisien, dan transparan.

BEI secara resmi berdiri pada 1 Desember 2007 sebagai hasil penggabungan dua bursa yang sebelumnya terpisah, yakni Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan Bursa Efek Surabaya (BES). Penggabungan ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi, integrasi sistem, serta daya saing pasar modal Indonesia di tingkat regional dan global. Sejak saat itu, seluruh kegiatan perdagangan efek di Indonesia hanya dilakukan melalui BEI, yang berlokasi di Gedung Bursa Efek Indonesia, kawasan SCBD, Jakarta.

Secara umum, BEI memiliki peran sebagai penghubung antara perusahaan yang membutuhkan pendanaan dengan investor yang memiliki modal untuk diinvestasikan. Perusahaan dapat memperoleh dana dengan menjual saham atau menerbitkan obligasi di pasar modal, sementara investor memperoleh peluang mendapatkan keuntungan dari kenaikan harga efek dan pembagian dividen atau kupon. Selain itu, BEI juga berfungsi sebagai penyedia informasi pasar yang akurat dan transparan serta menjadi indikator kinerja ekonomi nasional melalui indeks saham, seperti Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).

Seluruh aktivitas di BEI berada di bawah pengawasan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), yang bertugas menjaga stabilitas sistem keuangan termasuk pasar modal. Selain

itu, terdapat dua lembaga pendukung utama. Pertama, Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI): bertugas menyimpan dan mencatat kepemilikan efek secara elektronik. Kedua, Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI): menjamin penyelesaian transaksi efek yang terjadi di BEI. BEI juga bekerja sama dengan berbagai perusahaan sekuritas, manajer investasi, dan bank kustodian untuk menjalankan operasional pasar modal secara lancar dan efisien. BEI tidak hanya berfungsi sebagai tempat perdagangan, tetapi juga sebagai pusat informasi dalam penelitian mengenai pasar modal, BEI juga berupaya untuk menjadi bursa yang modern dan inovatif, berkontribusi pada pembangunan ekonomi yang berkelanjutan.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2021-2023. Fokus penelitian ini ialah untuk melihat pengaruh *intellectual capital* dan *corporate social responsibility* terhadap profitabilitas.

1. Deskripsi Data Penelitian

a. *Intellectual Capital*

Variabel Independen pertama (X1) dalam penelitian ini ialah *intellectual capital* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2021-2023. Berikut ini ialah data *intellectual capital* pada perusahaan pertambangan dalam Bursa Efek Indonesia selama tahun 2021-2023.

Tabel 4.1 Data *Intellectual Capital* pada Perusahaan Pertambangan di BEI

No	Kode Perusahaan	Tahun	VAIC
1	ADRO	2021	21.76728
		2022	49.76331
		2023	20.44084
2	BUMI	2021	12.06876
		2022	17.265889
		2023	5.610154
3	BYAN	2021	24.45149
		2022	26.1181
		2023	11.14359

4	DEWA	2021	2.238716
		2022	0.760118
		2023	1.791028
5	DOID	2021	2.341685
		2022	3.254147
		2023	3.373275
6	DSSA	2021	8.207123
		2022	12.90419
		2023	11.01773
7	FIRE	2021	2.008743
		2022	-6.28625
		2023	4.326792
8	GEMS	2021	13.45229
		2022	18.40338
		2023	15.04547
9	HRUM	2021	11.13278
		2022	27.13916
		2023	12.94831
10	INDY	2021	8.075023
		2022	10.84685
		2023	4.274427
11	ITMG	2021	13.40055
		2022	24.7531
		2023	11.70774
12	MBAP	2021	15.0611
		2022	19.30549
		2023	2.850108

Sumber: Data diolah oleh Peneliti

Tabel 4.1 diatas, menunjukkan bahwa *Intellectual Capital* tertinggi pada:

Perusahaan yang memperoleh nilai *intellectual capital* tertinggi pada tahun 2021 ialah perusahaan DEWA dengan nilai 2.238716 dan BYAN sebesar 24.45249. Pada tahun 2022 perusahaan yang memperoleh nilai tertinggi ialah ADRO sebesar 49.76331, BUMI sebesar 17.265889, DSSA sebesar 12.90419, GEMS sebesar 18.40338, HRUM sebesar 27.13916, INDY memperoleh sebesar 10.84685, ITMG sebesar 24.7531, dan MBAP memperoleh sebesar 19.30549. Pada tahun 2023

perusahaan yang memperoleh nilai tertinggi ialah DOID sebesar 3.373275 dan FIRE memperoleh sebesar 4.326792.

Tabel 4.1 diatas, menunjukkan bahwa *Intellectual Capital* terendah pada:

Perusahaan yang memperoleh nilai *intellectual capital* terendah pada tahun 2021 ialah perusahaan DOID memperoleh sebesar 2.341685, DSSA sebesar 8.207123, GEMS sebesar 13.45229 dan yang terakhir HRUM sebesar 11.13278. Pada tahun 2022 perusahaan yang memperoleh nilai terendah ialah DEWA memperoleh sebesar 0.760118 dan FIRE memperoleh sebesar -6.28625. Pada tahun 2023 perusahaan yang memperoleh nilai terendah ialah ADRO sebesar 20.44084, BUMI memperoleh sebesar 5.610154, BYAN sebesar 11.14359, INDY sebesar 4.274427, ITMG sebesar 11.70774, dan yang terakhir MBAP memperoleh sebesar 2.850108.

b. *Corporate Social Responsibility*

Variabel independen kedua (X2) dalam penelitian ini ialah *Corporate Social Responsibility* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2021-2023. Berikut ini ialah data *Corporate Social Responsibility* perusahaan pertambangan dalam Bursa Efek Indonesia selama tahun 2021-2023.

Tabel 4.2 Data *Corporate Social Responsibility* perusahaan pertambangan di BEI

No	Kode Perusahaan	Tahun	Cost Kegiatan CSR (RP)	Lab a Setelah Pajak (RP)	CSR
1	ADRO	2021	94,147,528,820	14,694,185,714,286	0.00641
		2022	160,117,858,137	44,236,296,875,000	0.00362
		2023	127,274,407,100	28,537,298,030,000	0.00446
2	BUMI	2021	171,636,267,005	3,191,100,200,000	0.05379
		2022	117,785,126,214	8,697,882,906,250	0.01354
		2023	115,094,263,053	413,871,377,295	0.27809
3	BYAN	2021	211,646,610,700	18,063,945,312,998	0.01172
		2022	40,670,000,000	36,206,556,859,857	0.00112
		2023	56,000,000,000	19,726,018,260,272	0.00284
4	DEWA	2021	1,292,983,882	15,603,600,000,000	0.00008
		2022	753,370,602	(248,708,028,000)	(0.00303)

		2023	1,060,516,979	35,294,692,000	0.03005
5	DOID	2021	13,874,949,521	4,007,800,000,000	0.00346
		2022	19,572,334,390	447,479,843,750	0.04374
		2023	14,701,648,407	554,002,938,462	0.02654
6	DSSA	2021	106,184,499,447	3,790,536,185,714	0.02801
		2022	83,379,472,587	21,725,518,233,333	0.00384
		2023	86,572,236,024	14,421,891,983,333	0.00600
7	FIRE	2021	484,470,000	(45,893,211,775)	(0.01056)
		2022	515,000,000	(94,702,105,624)	(0.00544)
		2023	506,151,800	(516,235,294)	(0.98047)
8	GEMS	2021	31,339,698,396	5,050,276,319,544	0.00621
		2022	41,074,467,945	10,941,950,220,126	0.00375
		2023	56,279,261,057	8,147,124,992,296	0.00691
9	HRUM	2021	3,446,215,672	1,404,094,085,714	0.00245
		2022	5,872,079,149	6,329,535,116,667	0.00093
		2023	7,113,250,536	3,261,201,866,667	0.00218
10	INDY	2021	47,810,000,000	633,165,960,000	0.07551
		2022	47,480,000,000	5,107,760,970,000	0.00930
		2023	48,100,000,000	1,510,430,910,000	0.03185
11	ITMG	2021	29,316,000,000	6,783,339,910,000	0.00432
		2022	21,222,000,000	18,866,896,195,000	0.00112
		2023	20,856,000,000	7,702,141,920,000	0.00271
12	MBAP	2021	8,797,277,836	1,439,306,016,248	0.00611
		2022	8,460,000,000	2,797,074,871,864	0.00302
		2023	6,660,000,000	334,824,465,953	0.01989

Sumber: Data diolah oleh Peneliti

Tabel 4.2 diatas, menunjukkan bahwa tingkat *Corporate Social Responsibility* tertinggi pada:

Perusahaan yang memperoleh nilai *corporate social responsibility* tertinggi pada tahun 2021 ialah perusahaan ADRO memperoleh sebesar 0.00641, BYAN sebesar 0.01172, DSSA sebesar 0.02801, HRUM sebesar 0.00245, INDY sebesar 0.07551, dan yang terakhir ITMG memperoleh sebesar 0.00432. Pada tahun 2022 perusahaan yang memperoleh nilai tertinggi ialah perusahaan DOID memperoleh sebesar 0.04374. Pada tahun 2023 perusahaan yang memperoleh nilai tertinggi ialah

perusahaan BUMI memperoleh sebesar 0.27809, DEWA sebesar 0.03005, FIRE sebesar -0.98047, GEMS memperoleh sebesar 0.00691, dan yang terakhir MBAP memperoleh sebesar 0.01989.

Tabel 4.2 diatas, menunjukkan bahwa tingkat *Corporate Social Responsibility* terendah pada:

Perusahaan yang memperoleh nilai *corporate social responsibility* terendah pada tahun 2021 ialah perusahaan DOID memperoleh sebesar 0.00346. Pada tahun 2022 perusahaan yang memperoleh nilai terendah ialah perusahaan ADRO memperoleh nilai terendah sebesar 0.00362 disusul perusahaan lainnya seperti BUMI sebesar 0.01354, BYAN sebesar 0.00112, DEWA sebesar -0.00303, DSSA sebesar 0.00384, FIRE sebesar -0.00544, GEMS memperoleh sebesar 0.00375, HRUM sebesar 0.00093, INDY sebesar 0.00930, ITMG sebesar 0.00112, dan yang terakhir MBAP memperoleh sebesar 0.00302.

c. Profitabilitas

Variable dependen (Y) dalam penelitian ini ialah profitabilitas pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2021-2023. Berikut ini ialah data profitabilitas perusahaan pertambangan dalam Bursa Efek Indonesia selama tahun 2021-2023.

Tabel 4.3 Data Profitabilitas pada Perusahaan Pertambangan di BEI

No	Kode Perusahaan	Tahun	ROA
1	ADRO	2021	0.13557
		2022	0.26257
		2023	0.17712
2	BUMI	2021	0.05289
		2022	0.12403
		2023	0.0064
3	BYAN	2021	0.52018
		2022	0.58336
		2023	0.3715
4	DEWA	2021	1.93835
		2022	-0.03113

		2023	0.00434
5	DOID	2021	0.17149
		2022	0.01823
		2023	0.01917
6	DSSA	2021	0.08815
		2022	0.20269
		2023	0.28248
7	FIRE	2021	-0.09285
		2022	-0.25994
		2023	-0.00123
8	GEMS	2021	0.42704
		2022	0.61635
		2023	0.40300
9	HRUM	2021	0.11238
		2022	0.29697
		2023	0.11982
10	INDY	2021	0.01715
		2022	0.14212
		2023	0.04852
11	ITMG	2021	0.28531
		2022	0.45427
		2023	0.22836
12	MBAP	2021	0.38021
		2022	0.5852
		2023	0.0945

Sumber: Data diolah oleh Peneliti

Tabel 4.3 diatas, menunjukkan bahwa tingkat Profitabilitas tertinggi pada:

Perusahaan yang memperoleh nilai profitabilitas tertinggi pada tahun 2021 ialah perusahaan DEWA memperoleh sebesar 1.93835, DOID memperoleh sebesar 0.17149, dan yang terakhir MBAP memperoleh 0.38021. Perusahaan yang memperoleh nilai tertinggi tahun 2022 ialah perusahaan ADRO memperoleh nilai tertinggi sebesar 0.26257 disusul perusahaan lainnya seperti BUMI memperoleh sebesar 0.12403, BYAN sebesar 0.58336, FIRE sebesar -0.25994, GEMS sebesar 0.61635, HRUM sebesar 0.29697, INDY sebesar 0.14212, dan ITMG memperoleh

sebesar 0.45427. Pada tahun 2023 perusahaan yang memperoleh nilai tertinggi ialah perusahaan DSSA memperoleh sebesar 0.28248.

Tabel 4.3 diatas, menunjukkan bahwa tingkat Profitabilitas terendah pada:

Perusahaan yang memperoleh nilai profitabilitas terendah pada tahun 2021 ialah perusahaan ADRO memperoleh nilai terendah sebesar 0.13557 disusul perusahaan lainnya seperti DSSA memperoleh sebesar 0.08815, HRUM memperoleh sebesar 0.11238 dan INDY memperoleh sebesar 0.01715. Pada tahun 2022 perusahaan yang memperoleh nilai terendah ialah perusahaan DEWA memperoleh sebesar -0.03113 dan DOID memperoleh sebesar 0.01823. Pada tahun 2023 perusahaan yang memperoleh nilai terendah ialah perusahaan BUMI memperoleh 0.0064, BYAN memperoleh sebesar 0.3715, FIRE memperoleh sebesar -0.00123, GEMS memperoleh sebesar 0.40300, ITMG memperoleh sebesar 0.22836, dan yang terakhir MBAP memperoleh sebesar 0.0945.

B. Pengujian Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas Data

Uji Normalitas adalah uji yang di gunakan untuk mengukur nilai distribusi data pada sebuah kelompok data atau variabel, terlepas dari apakah sebaran data tersebut sifatnya berdistribusi normal atau tidak.

1) Jika nilai probabilitas atau signifikan $< 0,05$ maka nilai residual tidak berdistribusi normal.

2) Jika probabilitas atau signifikan $> 0,05$ maka nilai residual berdistribusi normal.

Tabel 4.4 Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0
	Std. Deviation	0.34582
Most Extreme Differences	Absolute	0.192
	Positive	0.192
	Negative	-0.191
Test Statistic		0.192
Asymp. Sig. (2-tailed)		.002 ^c
Exact Sig. (2-tailed)		0.124
Point Probability		0

Sumber: SPSS Versi 25

Uji Kolmogorov Smirnov memiliki 3 pendekatan, yakni *Asymptotic Only*, *Monte Carlo*, Dan yang terakhir *Exact*. Berdasarkan hasil uji normalitas data yang dilakukan peneliti menggunakan pendekatan *Exact* dengan Sig >0,05. Berdasarkan hasil uji normalitas data tersebut menunjukkan bahwa tingkat signifikan yang diperoleh sebesar 0.124 yang artinya nilai tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga dapat dikatakan nilai residual berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikollinearitas digunakan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi yang kuat antar variabel independen atau tidak. Jika dalam model regresi yang terbentuk terdapat korelasi yang tinggi atau sempurna diantara variabel bebas maka model regresi tersebut dinyatakan mengandung gejala mutikolinier. Langkah-langkah pengujian sebagai berikut:

1) Bila nilai VIF < 10,0 atau nilai Tolerance > 0,01, maka dinyatakan tidak terdapat Multikolinearitas.

2) Bila nilai VIF > 10,0 atau nilai Tolerance < 0,01, maka dinyatakan terdapat Multikolinearitas.

Tabel 4.5 Uji Multikolieritas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	0.147	0.093		1.581	0.123		
	X1	0.008	0.006	0.23	1.357	0.184	0.994	1.006
	X2	0.081	0.348	0.039	0.231	0.819	0.994	1.006

a. Dependent Variable: Y

Sumber: SPSS Versi 25

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas tersebut menunjukkan bahwa nilai VIF yang diperoleh variabel *Intellectual Capital* (X1) dan *Corporate Social Responsibility* (X2) sebesar $1.006 < 10.0$ dan nilai *tolerance* yang diperoleh *Intellectual Capital* (X1) dan *Corporate Social Responsibility* (X2) sebesar $0.994 > 0,01$ sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas

c. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4.6 Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	0.242	0.075		3.203	0.003
	X1	-0.004	0.005	-0.131	-0.760	0.453
	X2	0.090	0.282	0.055	0.318	0.753

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber: SPSS Versi 25

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas dengan metode *glejser*. Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian residual dalam satu pengamatan yang lain. Berdasarkan hasil output di atas diperoleh nilai signifikansi variabel *Intellectual Capital* (X1) adalah $0.453 > 0,05$ dan *Corporate Social Responsibility* (X2) adalah $0.753 > 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

2. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk menguji pengaruh antara dua variabel atau lebih. Hal ini dilakukan untuk mengetahui apakah regresi yang diperoleh dapat mengestimasi perubahan nilai variabel 36 dependen atau tidak. Model regresi linear berganda dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.7 Uji Analisis Linear Berganda

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	0.147	0.093		1.581	0.123		
	X1	0.008	0.006	0.23	1.357	0.184	0.994	1.006
	X2	0.081	0.348	0.039	0.231	0.819	0.994	1.006
a. Dependent Variable: Y								

Sumber: SPSS Versi 25

Tabel diatas dapat dilihat berdasarkan nilai konstanta sebesar 0.147 dan untuk *Intellectual Capital* 0.008, dan untuk CSR sebesar 0.081. Sehingga dapat diperoleh, persamaan regresi linear berganda sebagai berikut.

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$\text{Profitabilitas} = 0.147 + 0.008X_1 + 0.081X_2 + e.$$

Persamaan regresi linear berganda tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut ini:

- 1) Nilai konstanta positif menunjukkan pengaruh positif variabel independent (X_1, X_2)
- 2) Nilai koefisien pada variabel *intellectual capital* (X_1) sebesar 0.008, yang artinya jika variabel X_1 mengalami kenaikan satu satuan maka Y akan mengalami peningkatan sebesar 0.008 atau 0,8%.
- 3) Nilai koefisien pada variabel *corporate social responsibility* sebesar 0.081, yang artinya jika variabel X_2 mengalami kenaikan satu satuan maka Y akan mengalami peningkatan sebesar 0.081 atau 0,81%.

C. Uji Hipotesis

1. Uji Parsial (Uji t)

Uji t merupakan suatu cara untuk mengatur apakah suatu variabel independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen. Dalam pengujian ini menggunakan dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai probabilitas $\geq 0,05$, maka H_0 diterima atau H_a ditolak, artinya variabel independen tidak mempunyai pengaruh secara individual terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai probabilitas $\leq 0,05$, maka H_0 ditolak atau H_a diterima, artinya variabel independen mempunyai pengaruh secara individual terhadap variabel dependen.

Tabel 4.8 Uji Parsial (Uji t)

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	0.147	0.093		1.581	0.123		
	X1	0.008	0.006	0.23	1.357	0.184	0.994	1.006
	X2	0.081	0.348	0.039	0.231	0.819	0.994	1.006
a. Dependent Variable: Y								

Sumber: SPSS Versi 25

1. Intellectual Capital (X1)

Nilai signifikan variabel *Intellectual Capital* (X1) terhadap Y sebesar 0,184 > 0,05, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis pertama ditolak atau tidak terdapat hubungan antara *intellectual capital* dan profitabilitas. Maka H0 diterima dan H1 ditolak.

2. Corporate Social Responsibility X2

Nilai signifikan variabel X2 terhadap Y sebesar 0,819 > 0,05, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis kedua ditolak atau tidak terdapat hubungan antar *corporate social responsibility* dan profitabilitas. Maka H0 diterima dan H1 ditolak.

2. Uji Simultan (Uji F)

Tabel 4.9 Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	0.248	2	0.124	0.978	.387 ^b
	Residual	4.186	33	0.127		
	Total	4.434	35			
a. Dependent Variable: Y						
b. Predictors: (Constant), X2, X1						

Sumber: SPSS Versi 25

Berdasarkan uji simultan yang telah dilakukan, dapat dilihat pada tabel 4 tersebut menunjukkan bahwa hasil uji simultan variabel independen dengan variabel dependen. Dimana terlihat nilai F hitung ($0,978$) < nilai F tabel ($3,28$), dan nilai signifikan $0,387 >$ dari $0,05$. Artinya variabel independen (*Intellectual Capital* dan *Corporate Social Responsibility*) secara simultan tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel independen Profitabilitas. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Intellectual Capital* dan *Corporate Social Responsibility* tidak memiliki pengaruh secara simultan terhadap Profitabilitas.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Intellectual Capital tidak Berpengaruh Secara Signifikan Terhadap Profitabilitas

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Intellectual Capital* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Artinya, *Intellectual Capital* perusahaan tidak secara langsung memengaruhi cara perusahaan memperoleh profitabilitas. Hal ini dijelaskan melalui pendekatan teori legitimasi. Dalam teori legitimasi, Guthrie menemukan bahwa perusahaan cenderung mengungkapkan informasi *Intellectual Capital* secara selektif untuk menciptakan kesan positif di mata publik, bukan semata-mata sebagai refleksi kinerja internal. Dengan demikian, *Intellectual Capital* dapat dipahami sebagai elemen simbolis yang digunakan perusahaan dalam proses komunikasi strategis dengan lingkungannya untuk mempertahankan dukungan sosial. sebuah perusahaan akan mencapai kinerja terbaiknya ketika mengelola sumber daya yang dimiliki secara optimal untuk memperoleh keunggulan kompetitif.⁶⁰ Hal ini sejalan dengan pernyataan Naimah menyatakan bahwa *intellectual capital* pengungkapan *intellectual capital* dalam laporan keberlanjutan bukan hanya sebagai bentuk transparansi informasi, tetapi juga sebagai sarana strategis untuk meningkatkan reputasi dan memperoleh legitimasi dari masyarakat luas dan menciptakan keunggulan

⁶⁰ Guthrie, J., Petty, R., & Ricceri, F. (2006). The voluntary reporting of intellectual capital: Comparing evidence from Hong Kong and Australia. *Journal of Intellectual Capital*, 7(2), 254–271.

kompetitif. Penelitian ini menguatkan asumsi dasar teori legitimasi bahwa pelaporan non-keuangan seperti IC *disclosure* berfungsi sebagai alat untuk menjembatani kesenjangan antara nilai perusahaan dan ekspektasi publik. Apabila modal intelektual dikelola dengan baik maka dapat menciptakan keunggulan kompetitif bagi perusahaan yang akan menciptakan *value added* yang berguna untuk perusahaan sehingga dapat berpengaruh terhadap kinerja perusahaan dan meningkatkan nilai pasar perusahaan. Namun, hasil penelitian ini justru menunjukkan bahwa *intellectual capital* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan modal intelektual dalam perusahaan pertambangan belum mampu memberikan kontribusi nyata terhadap pencapaian keuntungan finansial. Temuan ini dapat dijelaskan dengan melihat karakteristik industri pertambangan yang lebih bersifat padat modal dan padat sumber daya alam, bukan padat pengetahuan (knowledge-intensive).

Keunggulan kompetitif perusahaan tambang lebih banyak ditentukan oleh kepemilikan lahan, kapasitas produksi, efisiensi alat berat, dibandingkan dengan kemampuan sumber daya manusia atau aset tak berwujud lainnya. Dengan demikian, meskipun *Intellectual Capital* tetap dibutuhkan dalam aspek manajerial, namun perannya dalam menciptakan laba tidak sekuat sektor industri lain, sehingga hubungan antara *Intellectual Capital* dan profitabilitas cenderung tidak signifikan. Artinya, meskipun perusahaan mengelola dengan baik sumber daya yang dimilikinya untuk memperoleh keunggulan kompetitif untuk menciptakan nilai perusahaan, hal itu tidak berhubungan dengan penciptaan profitabilitas yang dilakukan.

Hasil penelitian ini relevan dengan penelitian Shohibah Marhamah yang menemukan bahwa *intellectual capital* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.⁶¹ Namun, bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan Alfina

⁶¹ Shohibah Marhamah, 'Pengaruh Corporate Social Responsibility, Kinerja Lingkungan Dan Intellectual capital Terhadap Nilai Perusahaan' (Skripsi, Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2024).

Noer Fahrani⁶² yang menunjukkan bahwa *intellectual capital* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sehingga penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Alfina Noer Fahrani dimana hasil penelitian ini di dapat bahwa *intellectual capital* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas.

2. Corporate Social Responsibility (CSR) tidak Berpengaruh Secara Signifikan terhadap Profitabilitas

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Artinya, kegiatan CSR yang dilakukan perusahaan tidak secara langsung memengaruhi cara perusahaan memperoleh profitabilitas. Kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada awalnya merupakan kegiatan sukarela dan tidak dipaksakan, namun kini kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) telah menjadi kewajiban yang harus dilaksanakan oleh perusahaan sebagai bentuk tanggung jawab dan sikap kepedulian perusahaan terhadap lingkungan dan masyarakat.⁶³ Hal ini dijelaskan dalam pendekatan teori *Legitimasi*, *legitimasi* bertujuan untuk memperoleh *legitimasi* dari masyarakat dengan memastikan bahwa semua aktivitas perusahaan itu sejalan dengan nilai, norma, dan standar sosial yang diterima oleh masyarakat di mana perusahaan itu berada.⁶⁴ Teori ini dilandasi pemikiran bahwa perusahaan terikat kontrak dengan masyarakat di mana perusahaan beroperasi. *Corpporate Social Reponsibility* dipandang sebagai alat untuk membangun citra positif, terutama ketika perusahaan menghadapi tekanan atau penurunan kinerja.

Apabila sebuah perusahaan terlihat peduli kepada masyarakat, masyarakat juga akan membayangkan bahwa perusahaan juga memiliki kepedulian dalam mengelola produknya. Sehingga timbul kepercayaan akan kualitas produk dan ujungnya pada

⁶² Noer Fahrani, 'PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DAN INTELLECTUAL CAPITAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL MODERASI'.

⁶³ Sadli, N., Semaun, S., & Sahara, I. (2024). *Influence of Islamic Social Reporting (ISR) Disclosure on the Quality of Profits in Registered Companies in Jakarta Islamic Index (JII)*. IFAR, 91-102.

⁶⁴ Ningwati, G., Septiyanti, R., & Desriani, N. (2022). Pengaruh Environment, Social and Governance Disclosure terhadap Kinerja Perusahaan. *Goodwood Akuntansi Dan Auditing Reviu*, 1(1), 67-78.

loyalitas untuk menggunakan produknya. Sehingga hal ini akan mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan yang diukur dengan meningkatnya laba yang diperoleh perusahaan.⁶⁵ Namun, hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa *Corporate Social Responsibility* tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini mengindikasikan bahwa program-program tanggung jawab sosial yang dilaksanakan oleh perusahaan tambang belum memberikan dampak finansial secara langsung dalam meningkatkan kinerja keuangan. Dalam praktiknya, pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* pada perusahaan tambang di Indonesia lebih bersifat kepatuhan terhadap regulasi. Dalam konteks perusahaan pertambangan di Indonesia, *Corporate Social Responsibility* seringkali diposisikan sebagai bentuk pemenuhan kewajiban hukum (*legal compliance*), bukan strategi bisnis jangka panjang. Banyak perusahaan melaksanakan *Corporate Social Responsibility* sebagai respon terhadap regulasi pemerintah, seperti UU No. 40 Tahun 2007 Pasal 74 dan PP No. 47 Tahun 2012, tanpa adanya integrasi mendalam dengan tujuan bisnis. Hal ini menyebabkan pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* bersifat administratif dan tidak terhubung langsung dengan proses penciptaan nilai ekonomi. Di sisi lain, manfaat ekonomi dari *Corporate Social Responsibility* cenderung bersifat jangka panjang dan tidak langsung, seperti loyalitas konsumen, citra perusahaan, dan perizinan sosial untuk beroperasi. Maka, jika profitabilitas diukur dalam horizon jangka pendek, seperti tahunan, dampak positif dari *Corporate Social Responsibility* kemungkinan besar belum terdeteksi secara kuantitatif, sehingga hasilnya tampak tidak signifikan.

Ini berarti, dalam praktiknya *Corporate Social Responsibility* tidak digunakan oleh perusahaan untuk memperoleh legitimasi dari masyarakat untuk meningkatkan laba perusahaan. *Legitimasi* yang beranggapan bahwa *Corporate Social Responsibility* adalah alat untuk menjaga legitimasi perusahaan. Ketidaksesuaian ini terjadi karena beberapa alasan, seperti rendahnya kesadaran masyarakat terhadap laporan *Corporate*

⁶⁵ Santoso, Budi Teguh. 2008. Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan di BEI). Skripsi Unsyiah.

Social Responsibility atau karena *Corporate Social Responsibility* hanya menjadi kewajiban administratif yang tidak memiliki dampak nyata terhadap persepsi publik maupun perilaku dari manajemen perusahaan.

Hasil penelitian ini tidak relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Alfina Noer Fahrani dimana hasil penelitiannya menyatakan bahwa *Corporate Social Responsibility* berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.⁶⁶ Penelitian Rafina Febriyani juga mendukung pandangan ini. Dalam penelitiannya, ia menemukan bahwa *Corporate Social Responsibility* berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.⁶⁷

3. *Intellectual Capital* dan *Corporate Social Responsibility* tidak Berpengaruh Simultan terhadap Profitabilitas

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *intellectual capital* dan *corporate social responsibility* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Artinya, *intellectual capital* dan kegiatan *corporate social responsibility* yang dilakukan perusahaan tidak secara langsung memengaruhi cara perusahaan memperoleh profitabilitas. Teori *legitimasi* sangat melengkapi dalam menjelaskan bagaimana kedua variabel dapat mempengaruhi profitabilitas. Namun dalam penelitian ini kedua variabel tidak terdapat pengaruh secara simultan terhadap profitabilitas. Meskipun *intellectual capital* merupakan aset tak berwujud yang penting (meliputi *human capital*, *structural capital*, dan *relational capital*), pengelolaan dan pemanfaatannya di perusahaan mungkin belum optimal. Akibatnya, kontribusi *Intellectual Capital* terhadap peningkatan laba atau efisiensi operasional belum terlihat secara nyata dalam periode penelitian dan kegiatan *Corporate Social Responsibility* yang seringkali memerlukan investasi atau pengeluaran yang cukup

⁶⁶ Noer Fahrani, 'PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DAN INTELLECTUAL CAPITAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL MODERASI'.

⁶⁷ Rafina Febriyani, 'Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Dan Corporate Governance Sebagai Variabel Moderating (Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2014-2017)' (Skripsi, Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru, 2019).

besar, dan manfaat ekonomisnya cenderung bersifat jangka panjang. Dalam jangka pendek, *Corporate Social Responsibility* bahkan bisa menurunkan profitabilitas karena dianggap sebagai beban tambahan, terutama bila *Corporate Social Responsibility* dilakukan hanya untuk pemenuhan regulasi tanpa strategi yang terintegrasi dengan tujuan bisnis. Baik *Intellectual Capital* maupun *Corporate Social Responsibility* memiliki potensi memberikan nilai tambah bagi perusahaan, namun efeknya cenderung bersifat jangka panjang. Salah satu kendala dalam mengukur pengaruh *Intellectual Capital* dan *Corporate Social Responsibility* adalah tidak seragamnya kualitas dan kedalaman pengungkapan informasi oleh perusahaan. Jika pengungkapan *Intellectual Capital* dan *Corporate Social Responsibility* hanya dilakukan untuk memenuhi formalitas tanpa indikator yang terukur, maka sulit untuk menunjukkan hubungan langsungnya dengan profitabilitas. Dalam periode waktu tertentu yang menjadi cakupan penelitian ini, dampaknya terhadap profitabilitas mungkin belum terealisasi atau belum cukup kuat untuk menunjukkan pengaruh simultan yang signifikan.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terkait Pengaruh *Intellectual Capital* dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap Profitabilitas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan *Intellectual Capital* secara parsial tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023. Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan modal intelektual dalam perusahaan pertambangan belum mampu memberikan kontribusi nyata terhadap pencapaian keuntungan finansial. Keunggulan kompetitif perusahaan tambang lebih banyak ditentukan oleh kepemilikan lahan, kapasitas produksi, efisiensi alat berat, dibandingkan dengan kemampuan sumber daya manusia atau aset tak berwujud lainnya. Artinya, meskipun perusahaan mengelola dengan baik sumber daya yang dimilikinya untuk memperoleh keunggulan kompetitif untuk menciptakan nilai perusahaan, hal itu tidak berhubungan dengan penciptaan profitabilitas yang dilakukan.
2. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan *Corporate Social Responsibility* tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023. Pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* pada perusahaan tambang di Indonesia lebih bersifat

kepatuhan terhadap regulasi. Dalam konteks perusahaan pertambangan di Indonesia, *Corporate Social Responsibility* seringkali diposisikan sebagai bentuk pemenuhan kewajiban hukum (*legal compliance*), bukan strategi bisnis jangka panjang. Hal ini menyebabkan pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* bersifat administratif dan tidak terhubung langsung dengan proses penciptaan nilai ekonomi. Maka, jika profitabilitas diukur dalam horizon jangka pendek, seperti tahunan, dampak positif dari *Corporate Social Responsibility* kemungkinan besar belum terdeteksi secara kuantitatif, sehingga hasilnya tampak tidak signifikan.

3. Berdasarkan penelitian yang dilakukan *Intellectual Capital* dan *Corporate Social Responsibility* secara simultan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023. kontribusi *Intellectual Capital* terhadap peningkatan laba atau efisiensi operasional belum terlihat secara nyata dalam periode penelitian dan kegiatan *Corporate Social Responsibility* yang seringkali memerlukan investasi atau pengeluaran yang cukup besar, dan manfaat ekonomisnya cenderung bersifat jangka panjang. Dalam jangka pendek, *Corporate Social Responsibility* bahkan bisa menurunkan profitabilitas karena dianggap sebagai beban tambahan, terutama bila *Corporate Social Responsibility* dilakukan hanya untuk pemenuhan regulasi tanpa strategi yang terintegrasi dengan tujuan bisnis. Dalam periode waktu tertentu yang menjadi cakupan penelitian ini, dampaknya terhadap profitabilitas mungkin belum terealisasi atau belum cukup kuat untuk menunjukkan pengaruh simultan yang signifikan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan hasil penelitian, maka saran dari penulis adalah sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI

Perusahaan disarankan untuk lebih mengintegrasikan pengelolaan *Intellectual Capital* dan pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* ke dalam strategi bisnis jangka panjang. Penguatan kapabilitas internal dalam mengelola sumber daya intelektual serta pelaksanaan CSR yang berorientasi pada keberlanjutan dapat meningkatkan potensi kontribusinya terhadap profitabilitas.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas objek penelitian, menambah variabel lain yang mungkin memediasi atau memoderasi hubungan antara *Intellectual Capital*, *Corporate Social Responsibility*, dan profitabilitas, seperti kinerja operasional, efisiensi manajerial, atau reputasi perusahaan. Menggunakan periode waktu yang lebih panjang atau data panel untuk menangkap efek jangka panjang dari *Intellectual Capital* dan *Corporate Social Responsibility* terhadap kinerja keuangan. Melakukan pendekatan kualitatif atau mixed-method guna menggali lebih dalam bagaimana strategi *Intellectual Capital* dan *Corporate Social Responsibility* diimplementasikan dalam praktik perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

Al-*Qur'an* Al-Karim

- Anggriani, Lilys, and Nolla Puspita Dewi, 'Pengaruh Green Intellectual Capital Index, Biaya Corporate Social Responsibility, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2019', *Zona Keuangan: Program Studi Akuntansi (S1) Universitas Batam*, 11.3 (2022), pp. 42–59, doi:10.37776/zuang.v11i3.812
- Anggriani and Dewi, 'Pengaruh Green Intellectual Capital Index, Biaya Corporate Social Responsibility, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2019'
- Abd Rohim et.al , Peran Modal Intelektual Terhadap Nilai Perusahaan (Malang: Cv. Literasi Nusantara Abadi, 2022), hal. 28-31
- Aulia, N. A., Mustikawati, I. R., & Hariyanto, S. (2018). Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Intellectual capital terhadap Nilai Perusahaan. *Journal Riset Mahasiswa Manajemen*, 6(1), 1–7.
- Andi Ayu Frihatni, "Efek Moderasi Profitabilitas Terhadap Hubungan Antara Tanggung Jawab Sosial Dan Nilai Perusahaan Di Tengah Krisis Ekonomi Global," *JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi)* 4, no. 2 (2018): 285-94
- Baden, Denise, and Stephen Wilkinson, 'Corporate Social Responsibility in Cuba', *CSR, Sustainability, Ethics and Governance*, 2021, pp. 637–49, doi:10.1007/978-3-030-68386-3_30
- Bancin, Abdullah, 'Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Profitabilitas Perusahaan Pada Sektor PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN PADA SEKTOR PERBANKAN YANG TERDAFTAR SKRIPSI OLEH : ABDULLAH BANCIN PROGRAM STUDI MANAJEMEN', 2023
- Bambang Sudaryana dan Ricky Agusiady, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Deepublish, 2022).
- Bambang Sugeng, *Fundamental Metodologi Penelitian Kuantitatif (Eksplanatif)*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020)
- Bahmono Agung Nugroho, "Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan," dalam *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, vol. 10, no. 2 (2020), h.123.

- Dewi, Herlina Rahmawati, Liska Mutiara, and Chandra Dewi, 'Modal Intelektual Dan Nilai Perusahaan Pada Industri Jasa Dan Pertambangan Di Indonesia', *Proceeding of National Conference on Accounting & Finance*, 2.2012 (2020), pp. 132–43, doi:10.20885/ncaf.vol2.art11
- Dzikir, A. N., Syahnur, S., & Tenriwaru, T. (2020). Pengaruh corporate social responsibility terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi. *Ajar*, 3(02), 219-235.
- Edvinsson, L., & Malone, M. S. (1997). *Intellectual Capital: Realizing Your Company's True Value by Finding Its Hidden Brainpower*. HarperBusiness.
- Febriyani, Rafina, 'Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Dan Corporate Governance Sebagai Variabel Moderating (Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2014-2017)' (Skripsi, Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru, 2019)
- Firdaus, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Analisis Regresi IBM SPSS Statistics Version 26.0*, (Riau: Dotplus Publisher, 2021), hal.17.
- Guthrie, J., Petty, R., & Ricceri, F. (2006). *The voluntary reporting of intellectual capital: Comparing evidence from Hong Kong and Australia*. *Journal of Intellectual Capital*, 7(2), 254–271.
- Hamzah, Musyarrafah, 'Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Sektor Pertanian Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2020-2022', *Ayan*, 2024
- Harahap, Seprida Hanum, 'Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Plastik Dan Kemasan Yang Terdaftardi Bursa Efek Indonesia', *Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Jl. Kapten Mukhtar Basri*, 20.2 (2020), p. 6624567
- Hutagalung, Yulia Prisselya, and Sugih Sutrisno Putra, 'Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating', *Indonesian Accounting Literacy Journal*, 2.2 (2022), pp. 377–85, doi:10.35313/ialj.v2i2.3293
- Hackston, D., & Milne, M. J. (1996). Some determinants of social and environmental disclosures in New Zealand companies. *Accounting, auditing & accountability journal*, 9(1), 77-108.
- Herawati, Titin. (2013). Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan hutang, dan Profitabilitas, terhadap nilai perusaha. *Jurnal*. Universitas Negeri Padang.
- Helin G Yudawisastra, et al., *Metodologi Penelitian, (Intelektual Manifes media: Bali*, 2023), hal.17

- Indriyana Ningsih Sinurat, Syivia Christina Daat dan Linda Y Hutadjulu, 'Pengaruh GOOD CORPORATE GOVERNANCE Dan INTELLECTUAL CAPITAL Terhadap Financial Performance', *Jurnal Akuntansi & Keuangan Daerah*, 14 (2019), pp. 100–119
- Islam, M. A. (2017). CSR Reporting and Legitimacy Theory: Some Thoughts on Future Research Agenda (pp. 323–339). https://doi.org/10.1007/978-3-319-39089-5_17.
- Imam Ghozali, Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS Edisi Keempat, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), h. 84.
- Kasmir, Analisis Laporan Keuangan, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2012
- Listiyani, Nurul, 'Dampak Pertambangan Terhadap Lingkungan Hidup Di Kalimantan Selatan Dan Implikasinya Bagi Hak-Hak Warga Negara', *Al-Adl : Jurnal Hukum*, 9.1 (2017), p. 67, doi:10.31602/al-adl.v9i1.803
- Lestari, "Pengaruh Current Ratio (CR), Debt To Equity Ratio (DER), Net Profit Margin (NPM), Return On Asset (ROA) Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pertumbuhan Laba."
- Marhama, Shohibah, 'Pengaruh Corporate Social Responsibility, Kinerja Lingkungan Dan Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan' (Skripsi, Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2024)
- Munawar, Arvin Kusba, Azhar Affandi, and Atang Hermawan, 'Analisis Hubungan Profitabilitas Dengan Modal Intelektual Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Batubara Di Bursa Efek Indonesia)', 2018, pp. 424–32
- Munawwar, Arvin Kusba, Azhar Affandi, and Atang Hermawan, 'Pengaruh Value Added Capital Employed (Vaca), Value Added Human Capital (Vahu) Structural Capital Value Added (Stva) Terhadap Profitabilitas Dan Dampaknya Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Bank Negara Indonesia Tahun 2018-2022)', *Journal of Applied Management and Business*, 4.1 (2023), pp. 1–21
- Muna, N. (2014). Pengaruh Intellectual capital terhadap Retun Saham Melalui Kinerja Keuangan pada Perusahaan Real Estate dan Properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2010-2012. [Theses]. Indonesia: Universitas Diponegoro Semarang.
- Noer Fahrani, Alvina, 'PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DAN INTELLECTUAL CAPITAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL MODERASI' (Skripsi, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim, Malang, 2021)

- Nurhayati, S. (2017). Analisa Pengaruh Intellectual capital terhadap Kinerja Pasar dan Kinerja Keuangan Pada Perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2010-2013. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 9(1), 133 <https://doi.org/10.17509/jaset.v9i1.5260>.
- Ningwati, G., Septiyanti, R., & Desriani, N. (2022). Pengaruh Environment, Social and Governance Disclosure terhadap Kinerja Perusahaan. *Goodwood Akuntansi Dan Auditing Reviu*, 1(1), 67-78.
- Naimah, Z., et al. (2022). *Disclosure of Intellectual Capital in Sustainability Reports: Legitimacy Theory Perspectives*.
- Ratih, Putu, Puspita Sari, Anak Agung, and Ngurah Bagus, 'E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Profitabilitas Dengan Intellectual Capital Sebagai Pemoderasi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali , Indonesia', 26 (2019), pp. 851–80
- Riskayanti, R., & Purnamasari, R. (2023). Analysis Of Profitability Of Sharia Insurance Companies In Indonesia. *Funds*, 104-122.
- Saputra, Wendy Salim, 'Pengaruh Corporate Social Responsibility Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan', *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 10.1 (2018), doi:10.30813/jab.v10i1.985
- Sadli, N., Semaun, S., & Sahara, I. (2024). *Influence of Islamic Social Reporting (ISR) Disclosure on the Quality of Profits in Registered Companies in Jakarta Islamic Index (JII)*. IFAR, 91-102.
- Setiyawati, D., Semaun, S., & Muhammadun, M. (2023). Implementasi *Corporate Social Re Implementasi Corporate Social Responsibility* PT. Angkasa Pura I Makassar Berbasis Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat. *EKALAYA: Jurnal Ekonomi Akuntansi*, 1(2), 1-7.
- Siladjaja, Mujiyanto, *Teori Akuntansi Positif Sebuah Tinjauan Pada Persepsi Ratioanal Decision Model Terhadap Informasi Akuntansi Berkualitas*, ed. by Meiliyani Jumiyani, hal,16, 2023
- Siregar, Nolita Yeni, and Tiara Amelia Safitri, 'Pengaruh Pengungkapan Enterprise Risk Management , *Intellectual Capital, Corporate Social Responsibility*, Dan Sustainability Report Terhadap Nilai Perusahaan', *Jurnal Bisnis Darmajaya*, 5.2 (2019), pp. 53–79
- Septi Nurawaliah, Sutrisno, Risma Nurmilah,“ Pengaruh Biaya Produksi Dan Biaya Pemasaran Terhadap Laba Bersih (CV. Nj Food Industries)” *Jurnal Proaksi*, Vol.1 No.2 (2020).
- Sugiyono, Metode Penelitian, (Bandung: Alfabeta, 2003).

- Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. ALFABETA.
- Santoso, S. indra, Djaelani, Y., & Destryanti. (2017). Pengaruh Intellectual capital terhadap Pertumbuhan, Nilai Pasar, Produktivitas dan Profitabilitas. Jurnal Ilmiah Akuntansi Peradaban, III(2), 85–113.
- Saputra, 'Pengaruh Corporate Social Responsibility Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan'.
- Santoso, Budi Teguh. 2008. Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan di BEI). Skripsi Unsyiah.
- Syivia Christina Daat dan Linda Y Hutadjulu Indriyana Ningsih Sinurat, 'Pengaruh GOOD CORPORATE GOVERNANCE Dan INTELLECTUAL CAPITAL Terhadap Financial Performance', Jurnal Akuntansi & Keuangan Daerah, 14 (2019), pp. 100–119.
- Sari, D. P., Putri, W. A., & Yeki, C. (2021). Pengaruh Intellectual capital, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018. Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Dharma Andalas, 23(2), 235–244.
- Sulistianingsih, Erlisa, and Imron Rosyadi, 'Pengaruh Kebijakan Dividen, Kepemilikan Manajerial, Dan Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia', *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 5.3 (2023), pp. 1643–58, doi:10.47467/elmal.v5i3.5739
- V. Wiratna Sujarweni, Eviews Untuk penelitian (Yogyakarta : Pustaka Baru Pers, 2017).
- Widjaja, G., & Yeremia, A. P. (2008). Risiko Hukum dan Bisnis Perusahaan Tanpa CSR. Jakarta: Forum Sahabat.
- Wendy Salim Saputra, 'Pengaruh Corporate Social Responsibility Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan', Jurnal Akuntansi Bisnis, 10.1 (2018), doi:10.30813/jab.v10i1.985.
- Wernerfelt, B. (1984). A Resource-based View of the Firm. Strategic Management Journal, 5(2), 171–180.
- Widarjo, W. 2011. "Pengaruh Modal Intelektual Dan Pengungkapan Modal". Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia. Vol.8(2): hal. 157–170.
- Yulia Prisselya Hutagalung and Sugih Sutrisno Putra, 'Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating', Indonesian Accounting Literacy Journal, 2.2 (2022), pp. 377–85, doi:10.35313/ialj.v2i2.3293.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



PT Dian Swastatika Sentosa Tbk dan Entitas Anak
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2023 dan 2022 dan 1 Januari 2023/31 Desember 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Dinyatakan Lain)

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk and Its Subsidiaries
Consolidated Statements of Financial Position
December 31, 2023 and 2022 and January 1, 2023/December 31, 2021
(Figures are Presented in United States Dollar, unless Otherwise Stated)

Catatan/ Notes	Disajikan Kembali/As Restated (Catatan/Note 43)		
	31 Desember/December 31, 2023	2022	31 Desember 2021/ January 1, 2022/ December 31, 2021
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	4	617.327.211	1.084.680.519
Investasi jangka pendek	5	40.426.538	38.004.855
Pinjaman usaha	6	60.288.120	62.239.187
Pihak berelasi	36		81.873.416
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar US\$ 11.201.098, US\$ 10.845.097 dan US\$ 12.082.488 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan 1 Januari 2023/31 Desember 2021		283.601.033	470.362.620
Pinjaman lain-lain	7		173.034.107
Pihak berelasi - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar US\$ 48.651, US\$ 47.677 dan US\$ 52.561 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan 1 Januari 2023/31 Desember 2021		1.174.838	1.029.896
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar US\$ 563.886, US\$ 881.824 dan US\$ 2.933.276 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan 1 Januari 2023/31 Desember 2021		36.055.799	63.453.965
Persediaan - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar US\$ 26.900, US\$ 88.197 dan US\$ 90.688 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan 1 Januari 2023/31 Desember 2021	8	101.829.442	282.508.752
Uang muka	9	40.807.466	58.495.123
Pajak dibayar dimuka		106.952.989	92.046.701
Biaya dibayar dimuka		12.520.301	27.796.785
Aset lancar lainnya		81.715.970	83.187.156
Jumlah Aset Lancar		1.382.739.707	2.263.805.559
ASET TIDAK LANCAR			
Pinjaman lain-lain jangka panjang	10		
Pihak berelasi	36		7.492.987
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar nihil, US\$ 28.165.744 dan US\$ 28.165.744 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan 1 Januari 2023/31 Desember 2021		85.972.122	49.827.215
Biaya dibayar dimuka jangka panjang		27.404.777	32.164.556
Taksiran tagihan pajak	34	16.570.205	9.550.907
Investasi jangka panjang	11	540.326.132	819.632.072
Goodwill	12	24.551.679	44.576.833
Aset pajak tangguhan	34	28.831.234	20.946.408
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar US\$ 700.377, US\$ 655.667 dan US\$ 655.982 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan 1 Januari 2023/31 Desember 2021	13	3.631.488	3.676.198
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar US\$ 355.375.260 dan US\$ 753.320 pada tanggal 31 Desember 2023 dan akumulasi penyusutan dan cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar US\$ 539.921.774 dan US\$ 3.579.902 pada tanggal 31 Desember 2022, dan akumulasi penyusutan dan cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar US\$ 350.440.119 dan US\$ 3.655.541 pada tanggal 1 Januari 2023/31 Desember 2021	14	549.897.931	1.541.716.830
Aset pertambangan - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar US\$ 187.597.942, US\$ 264.307.876 dan US\$ 169.703.534 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan 1 Januari 2023/31 Desember 2021	15	275.961.098	1.576.615.046
Aset biologis	16		9.059.300
Aset takberwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar US\$ 9.025.905, US\$ 6.796.653 dan US\$ 4.782.155 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan 1 Januari 2023/31 Desember 2021	17	13.732.618	11.679.779
Aset tidak lancar lain-lain	18	104.753.126	106.427.587
Jumlah Aset Tidak Lancar		1.680.533.310	4.233.375.718
JUMLAH ASET		3.063.273.017	6.497.181.277
ASSETS			
ASSETS			
CURRENT ASSETS			
Cash and cash equivalents		521.356.411	
Short-term investments		87.264.125	
Trade accounts receivable			
Related parties			81.873.416
Third parties - net of allowance for impairment of US\$ 11,201,098, US\$ 10,845,097 and US\$ 12,082,488 as of December 31, 2023 and 2022 and January 1, 2023/December 31, 2021, respectively		283,601,033	470,362,620
Other receivables			173,034,107
Related parties - net of allowance for impairment of US\$ 48,651, US\$ 47,677 and US\$ 52,561 as of December 31, 2023 and 2022 and January 1, 2023/December 31, 2021, respectively		1,174,838	1,029,896
Third parties - net of allowance for impairment of US\$ 563,886, US\$ 881,824 and US\$ 2,933,276 as of December 31, 2023 and 2022 and January 1, 2023/December 31, 2021, respectively		36,055,799	63,453,965
Inventories - net of allowance for decline in value of US\$ 26,900, US\$ 88,197 and US\$ 90,688 as of December 31, 2023 and 2022 and January 1, 2023/December 31, 2021, respectively		101,829,442	282,508,752
Advances		40,807,466	58,495,123
Prepaid taxes		106,952,989	92,046,701
Prepaid expenses		12,520,301	27,796,785
Other current assets		81,715,970	83,187,156
Total Current Assets		2,263,805,559	1,141,998,845
NONCURRENT ASSETS			
Long-term other receivables			
Related parties			7,492,987
Third parties - net of allowance for impairment of nil, US\$ 28,165,744 and US\$ 28,165,744 as of December 31, 2023 and 2022 and January 1, 2023/December 31, 2021, respectively		85,972,122	49,827,215
Long-term prepaid expenses		27,404,777	32,164,556
Estimated claims for tax refund		16,570,205	9,550,907
Long-term investments		540,326,132	819,632,072
Goodwill		24,551,679	44,576,833
Deferred tax assets		28,831,234	20,946,408
Investment properties - net of accumulated depreciation of US\$ 700,377, US\$ 655,667 and US\$ 655,982 as of December 31, 2023 and 2022 and January 1, 2023/December 31, 2021, respectively		3,631,488	3,676,198
Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation and allowance for impairment of US\$ 355,375,260 and US\$ 753,320 as of December 31, 2023, respectively and accumulated depreciation and allowance for impairment of US\$ 539,921,774 and US\$ 3,579,902 as of December 31, 2022, respectively and accumulated depreciation and allowance for impairment of US\$ 350,440,119 and US\$ 3,655,541 as of January 1, 2023/December 31, 2021, respectively		549,897,931	1,541,716,830
Mine properties - net of accumulated amortization of US\$ 187,597,942, US\$ 264,307,876 and US\$ 169,703,534 as of December 31, 2023 and 2022 and January 1, 2023/December 31, 2021, respectively		275,961,098	1,576,615,046
Biological assets			9,059,300
Intangible assets - net of accumulated amortization of US\$ 9,025,905, US\$ 6,796,653 and US\$ 4,782,155 as of December 31, 2023 and 2022 and January 1, 2023/December 31, 2021, respectively		13,732,618	11,679,779
Other noncurrent assets		104,753,126	106,427,587
Total Noncurrent Assets		1,680,533,310	4,233,121,711
TOTAL ASSETS		3,063,273,017	6,497,181,277

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk dan Entitas Anak
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2022 dan 2021 dan 1 Januari 2022/31 Desember 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Dinyatakan Lain)

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk and Its Subsidiaries
Consolidated Statements of Financial Position
December 31, 2022 and 2021 and January 1, 2022/December 31, 2021
(Figures are Presented in United States Dollar, unless Otherwise Stated)

Disajikan Kembali/As Restated (Catatan/Note 43)				
Catatan/ Notes	1 Januari 2022/ 31 Desember 2021/ January 1, 2022/ December 31, 2021			
	31 Desember/December 31, 2023	2022	December 31, 2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS				
LIABILITAS JANGKA PENDEK				
Utang bank dan lembaga keuangan jangka pendek	19	258.034.280	54.457.215	91.856.688
Utang usaha	20	-	-	-
Pinhak beresasi	36	5.051.268	15.074.131	10.381.482
Pinhak ketiga	36	359.326.755	361.765.842	194.018.873
Utang lain-lain	21	-	-	-
Pinhak beresasi	36	223.776	494.546	5.780.675
Pinhak ketiga	36	61.574.966	74.059.021	67.489.825
Utang muka pelanggan	-	9.841.007	92.387.953	22.809.818
Pendapatan diterima dimuka	-	5.532.309	3.856.448	3.501.312
Utang pajak	22	11.952.302	259.420.296	86.621.824
Beban akrual	23	42.736.347	382.017.485	97.425.843
Liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				
Utang bank dan lembaga keuangan jangka panjang	24	69.553.294	358.561.428	88.098.221
Liabilitas sewa pembiayaan	-	1.840.571	64.235.567	3.155.967
Utang jangka panjang lainnya	24	-	1.099.374	1.731.887
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		825.666.875	1.667.438.300	673.072.115
LIABILITAS JANGKA PANJANG				
Utang lain-lain jangka panjang - pihak ketiga	21	99.302	148.089.014	9.218.382
Liabilitas pajak tangguhan	34	23.128.132	249.439.522	83.649.262
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	33	9.855.839	8.730.416	12.074.342
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				
Utang bank dan lembaga keuangan jangka panjang	24	475.318.838	615.034.022	166.023.034
Senior Secured Notes	24	-	338.226.226	274.429.679
Liabilitas sewa pembiayaan	24	2.128.120	201.505.051	4.055.740
Utang jangka panjang lainnya	-	-	3.974.770	4.872.304
Liabilitas jangka panjang lainnya	-	6.160.725	206.758.609	32.468.579
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		516.790.956	1.771.757.630	586.791.322
JUMLAH LIABILITAS		1.342.457.831	3.439.195.930	1.259.863.437
EKUITAS				
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				
Modal saham - nilai nominal Rp 250 per saham				
Modal dasar - 2.400.000.000 saham				
Modal ditempatkan dan disetor - 770.552.320 saham	26	72.498.628	72.498.628	72.498.628
Tambahan modal disetor - bersih	27	(607.405.343)	10.531.355	10.531.355
Saham treasury	26	(483.790.806)	-	-
Seluruh nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali		543.030.350	582.976.550	549.265.521
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas kenaikan (penurunan) nilai wajar investasi yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	11	(30.558.475)	(41.691.240)	87.984.900
Seluruh kurs penjabaran laporan keuangan		(79.765.896)	(80.478.500)	(54.017.366)
Cadangan opsi saham		238.830	1.805.281	1.809.323
Cadangan lindung nilai		-	(47.480.940)	(31.154.847)
Seluruh revaluasi aset tetap	14	160.196.171	160.196.171	160.196.171
Saldo laba		1.100.000	1.000.000	900.000
Telah ditentukan penggunaannya	28	1.807.881.073	1.393.309.981	800.576.678
Belum ditentukan penggunaannya		-	-	-
Jumlah		1.383.424.532	2.072.667.286	1.598.590.153
Keperluan Nonpengendali	29	337.390.654	985.318.061	222.666.966
JUMLAH EKUITAS		1.720.815.186	3.057.985.347	1.821.257.119
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		3.063.273.017	6.497.181.277	3.081.120.556
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS				
LIABILITAS JANGKA PENDEK				
Short-term loans from banks and financial institution				
Trade accounts payable				
Related parties				
Third parties				
Other accounts payable				
Related parties				
Third parties				
Advances from customers				
Unearned revenues				
Taxes payable				
Accrued expenses				
Current portion of long-term liabilities:				
Long-term loans from banks and financial institutions				
Lease liabilities				
Other long-term payables				
Total Current Liabilities				
NONCURRENT LIABILITIES				
Long-term other accounts payable - third parties				
Deferred tax liabilities				
Long-term employee benefits liabilities				
Long-term liabilities - net of current portion:				
Long-term loans from banks and financial institutions				
Senior Secured Notes				
Lease liabilities				
Other long-term payables				
Other noncurrent liabilities				
Total Noncurrent Liabilities				
TOTAL LIABILITIES				
EQUITY				
Equity Attributable to Owners of the Parent Company				
Capital stock - Rp 250 par value per share				
Authorized - 2,400,000,000 shares				
Issued and paid-up - 770,552,320 shares				
Additional paid-in capital - net				
Treasury stock				
Difference in value arising from transactions with non-controlling interests				
Unrealized gain (loss) on increase (decrease) in fair value of investments at fair value through other comprehensive income				
Foreign exchange differences arising from financial statements translation				
Share option reserve				
Hedging reserve				
Revaluation increment in value of property, plant and equipment				
Retained earnings				
Appropriated				
Unappropriated				
Total				
Non-controlling Interests				
TOTAL EQUITY				
TOTAL LIABILITIES AND EQUITY				

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk dan Entitas Anak
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Dinyatakan Lain)

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk and Its Subsidiaries
Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
For the Years Ended December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in United States Dollar, unless Otherwise Stated)

	2023	Catatan/ Notes	Disajikan Kembali/ As Restated/ (Catatan/Note 43) 2022	
PENDAPATAN USAHA	5,014,059,972	30	5,956,105,798	REVENUES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2,942,400,531	31	3,318,073,368	COST OF REVENUES
LABA KOTOR	2,072,259,441		2,638,032,430	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA		32		OPERATING EXPENSES
Beban penjualan	596,572,541		498,320,021	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	310,477,954		361,813,656	General and administrative expenses
Beban eksplorasi	421,234		767,675	Exploration costs
Jumlah Beban Usaha	817,471,729		860,901,352	Total Operating Expenses
LABA USAHA	1,254,787,712		1,777,131,078	OPERATING PROFIT
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan bunga	42,939,142		24,584,143	Interest income
Keuntungan (kerugian) selisih kurs mata uang asing - bersih	17,339,004		(880,076)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Ekuitas pada rugi bersih investasi	(13,656,221)		(1,289,255)	Share in net losses of investees
Beban bunga	(107,457,610)		(158,888,223)	Interest expense
Lain-lain - bersih	(12,882,341)		(40,309,454)	Others - net
Beban Lain-lain - Bersih	(73,718,026)		(176,782,865)	Other Expenses - Net
LABA SEBELUM PAJAK	1,181,069,686		1,600,348,213	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK (PENGHASILAN)		34		TAX EXPENSE (BENEFIT)
Kini	325,926,887		496,375,868	Current
Tangguhan	(10,170,720)		(194,191,249)	Deferred
Jumlah Beban Pajak - Bersih	315,756,167		302,184,619	Tax Expense - Net
LABA TAHUN BERJALAN	865,313,519		1,298,163,594	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified subsequently to profit and loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	(729,551)	33	(32,808)	Remeasurement of defined benefit liability
Pajak sehubungan dengan pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	159,436	34	40,306	Tax relating to items that will not be reclassified subsequently to profit and loss
Investasi yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain				Investments at fair value through other comprehensive income
Kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar selama tahun berjalan	(417,206)		(129,561,840)	Unrealized loss on change in fair value during the year
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified subsequently to profit and loss
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	(18,001,451)		100,139	Foreign exchange differences arising from financial statements translation
Ekuitas pada keuntungan (kerugian) komprehensif lain ventura bersama	44,485,500		(19,415,682)	Share of other comprehensive income (loss) of a joint venture
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN - SETELAH PAJAK	25,496,728		(148,869,885)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) - NET OF TAX
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	890,810,247		1,149,293,709	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba tahun berjalan yang teratribusikan pada:				Profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	426,179,191		589,897,321	Owners of the Parent Company
Kepentingan nonpengendali	439,134,328		708,266,273	Non-controlling interests
	865,313,519		1,298,163,594	
Penghasilan komprehensif yang teratribusikan kepada:				Comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	454,001,087		449,958,692	Owners of the Parent Company
Kepentingan nonpengendali	436,809,160	29	699,335,017	Non-controlling interests
	890,810,247		1,149,293,709	
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	0,59	35	0,77	EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT COMPANY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk dan Entitas Anak
Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Dinyatakan Lain)

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk and Its Subsidiaries
Consolidated Statements of Cash Flows
For the Years Ended December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in United States Dollar, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan		4.901.750.269	6.111.337.068	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada:				Cash paid to:
Kontraktor dan pemasok		(2.644.317.481)	(2.858.697.854)	Contractor and supplier
Karyawan		(150.097.486)	(174.965.328)	Employees
Lainnya		(723.946.591)	(860.099.663)	Others
Kas diperoleh dari operasi		1.383.388.711	2.417.574.223	Net cash generated from operations
Pembayaran pajak penghasilan badan		(352.299.105)	(325.338.705)	Payments of corporate income tax
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi		1.031.089.606	2.092.235.518	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelepasan investasi entitas anak	1c	275.423.627	-	Proceeds from sale of investment in a subsidiaries
Dampak pelepasan entitas anak	1c	(692.754.301)	-	Effect of disposal subsidiaries
Penurunan (kenaikan) bersih investasi jangka panjang		146.350.899	(240.742.346)	Net decrease (increase) in long-term investments
Penerimaan bunga		42.939.142	24.584.143	Interest received
Pembayaran uang muka ganti rugi lahan		(252.065)	(778.315)	Payments of advances for land compensation
Penerimaan (penempatan) bersih investasi jangka pendek		(3.030.417)	49.121.540	Net proceeds (placement in) short-term investments
Perolehan aset takberwujud	17	(4.249.995)	(406.438)	Acquisitions of intangible assets
Penempatan dalam dana yang dibatasi pencairannya		(6.699.791)	(6.834.965)	Placements in restricted fund
Kenakanan piutang lain-lain		(7.463.309)	(33.393.992)	Increase in other receivables
Perubahan dalam aset lain-lain		(40.863.041)	(7.435.654)	Changes in other assets
Penambahan aset pertambangan	15	(72.059.721)	(50.968.780)	Addition in mine properties
Perolehan aset tetap	14, 41	(229.571.591)	(135.710.210)	Acquisitions of property, plant and equipment
Penambahan aset biologis	16	-	(677.492)	Addition in biological assets
Pembayaran imbalan yang ditangguhkan	1c	-	(100.000.000)	Payment of deferred consideration
Pembayaran atas akurasi entitas anak setelah dikurangi saldo kas dan setara kas pada tanggal akuisisi	1c	-	(1.223.351.896)	Payment for acquisition of a subsidiary net of cash and cash equivalent balance at the acquisition date
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(692.030.563)	(1.726.594.405)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan (pembayaran) utang bank dan lembaga keuangan jangka pendek - bersih	42	211.489.976	(35.013.685)	Proceed from (payment of) short-term loans from banks and financial institution - net
Peningkatan modal saham entitas anak dari kepentingan nonpengendali		6.000.000	277.457.554	Paid-up capital of subsidiaries from non-controlling interests
Pembelian kembali modal saham	26	(483.790.806)	-	Payment for repurchase shares of stock
Utang bank dan lembaga keuangan jangka panjang	42			Long-term loan from banks and financial institution
Penerimaan		489.723.113	1.014.301.695	Proceeds
Pembayaran		(710.350.600)	(273.412.743)	Payments
Pembayaran dividen entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	1c	(208.409.582)	(323.257.902)	Dividends of subsidiaries paid to non-controlling interests
Pembayaran bunga		(93.692.529)	(176.454.780)	Payment of interest
Pembayaran akuisisi saham entitas anak dari kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian	1c	(63.312.800)	(270.396.368)	Acquisition of noncontrolling interests of shares in a subsidiary without a change in control
Pembayaran liabilitas sewa	42	(56.746.714)	(58.566.723)	Payments of lease liabilities
Penerimaan bersih dari penerbitan <i>Senior Secured Notes</i>	42	-	89.325.900	Net proceeds from issuance of Senior Secured Notes
Pembayaran bersih utang lain-lain kepada pihak berelasi	42	-	(5.738.270)	Net payment of other accounts payable to related parties
Penyelesaian atas <i>Senior Secured Notes</i>	42	-	(31.109.052)	Early redemption of Senior Secured Notes
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		(909.089.942)	207.135.626	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		(470.030.899)	572.776.739	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		1.084.680.519	521.356.411	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing		2.677.591	(8.452.631)	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		617.327.211	1.084.680.519	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk and Its Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022,
kurs konversi yakni kurs tengah Bank
Indonesia, yang digunakan oleh Grup adalah
sebagai berikut:

As of December 31, 2023 and 2022, the
conversion rates used by the Group were the
middle rates of Bank Indonesia as follows:

Valuta Asing	2023 US\$	2022 US\$	Foreign Currency
1,000 Rupiah	0,06	0,06	1,000 Rupiah
100 Yen Jepang	0,71	0,75	100 Japan Yen
1 Dolar Singapura	0,76	0,74	1 Singapore Dollar
1 Euro	1,11	1,06	1 Euro
1 Poundsterling	1,28	1,20	1 Great Britain Poundsterling
1 Yuan Cina	0,14	0,14	1 China Yuan
1 Dolar Australia	0,69	0,67	1 Australian Dollar

Kelompok Usaha Grup

Hasil usaha dan posisi keuangan dari
kelompok usaha Grup yang memiliki mata
uang fungsional yang berbeda dengan mata
uang pelaporan, dijabarkan pada mata uang
pelaporan sebagai berikut:

1. aset dan liabilitas dari setiap laporan
posisi keuangan yang disajikan,
dijabarkan pada kurs penutup pada
tanggal laporan posisi keuangan;
2. penghasilan dan beban untuk setiap
laporan laba rugi dijabarkan
menggunakan kurs rata-rata; dan
3. seluruh selisih kurs yang timbul diakui
dalam komponen ekuitas yang
terpisah.

e. Transaksi Pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai
pihak berelasi Grup apabila memenuhi
definisi pihak berelasi berdasarkan
PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak
Berelasi".

Semua transaksi signifikan dengan pihak
berelasi telah diungkapkan dalam laporan
keuangan konsolidasian.

Group's Companies

The results and financial position of all the
Group's companies that have a functional
currency different from the reporting
currency are translated into the reporting
currency as follows:

1. assets and liabilities for each
statement of financial position
presented are translated at the closing
rate at the date of that statement of
financial position;
2. income and expenses for each
statement of income are translated at
average exchange rates; and
3. all resulting exchange differences are
recognized as a separate component
of equity.

e. Transactions with Related Parties

A person or entity is considered a related
party of the Group if it meets the definition of
a related party in PSAK No. 7 "Related Party
Disclosures".

All significant transactions with related
parties are disclosed in the consolidated
financial statements.

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk and Its Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

30. Pendapatan Usaha

	2023	2022
Pertambangan dan perdagangan batubara	4.673.417.901	5.683.962.861
Perdagangan - bersih	208.215.212	156.698.681
Penyediaan TV kabel dan internet	92.008.904	65.994.852
Penyediaan tenaga uap dan listrik	40.220.281	48.380.871
Lain-lain	797.674	1.068.533
Jumlah	<u>5.014.659.972</u>	<u>5.956.105.798</u>

14,02% dan 8,42% dari pendapatan usaha masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 dilakukan dengan pihak berelasi (Catatan 36).

30. Revenues

Coal mining and trading	
Trading - net	
Cable TV and internet	
Steam and electricity processing fee	
Others	
Total	

14.02% and 8.42% of revenues for the years ended December 31, 2023 and 2022, respectively, resulted from transactions with related parties (Note 36).

31. Beban Pokok Penjualan

	2023	2022
Pertambangan dan perdagangan batubara	2.582.037.163	2.964.545.902
Perdagangan - bersih	175.799.412	129.372.825
Penyediaan TV kabel dan internet	16.491.114	16.237.581
Penyediaan tenaga uap dan listrik	17.812.841	17.190.133
Penyusutan (Catatan 14)	148.659.602	189.800.083
Lain-lain	1.600.399	926.844
Jumlah	<u>2.942.400.531</u>	<u>3.318.073.368</u>

0,55% dan 0,80% dari beban pokok penjualan masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 dilakukan dengan pihak berelasi (Catatan 36).

31. Cost of Revenues

Disajikan Kembali/
As Restated
(Catatan/Note 43)

Coal mining and trading	
Trading - net	
Cable TV and internet	
Steam and electricity processing fee	
Depreciation (Note 14)	
Others	
Total	

0.55% and 0.80% of cost of revenues for the years ended December 31, 2023 and 2022, respectively, resulted from transactions with related parties (Note 36).

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk and Its Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

32. Beban Usaha

32. Operating Expenses

	2023	2022	
Beban Penjualan			Selling Expenses
Ongkos angkut	375.846.303	373.295.917	Freight charges
Jasa dermaga	46.524.999	39.620.310	Stockpile services
Pemasaran dan komunikasi	41.292.870	44.983.676	Marketing and communication
Asuransi	19.165.238	19.570.258	Insurance
Gaji dan tunjangan karyawan	9.435.788	6.237.918	Salaries and allowances
Penyusutan (Catatan 14)	3.809.288	3.439.092	Depreciation (Note 14)
Analisis dan survei	3.434.327	2.602.342	Analysis and survey
Perbaikan dan pemeliharaan	1.789.448	1.864.758	Repairs and maintenance
Sewa	1.725.354	1.215.788	Rental
Lain-lain	3.548.926	5.489.962	Others
Jumlah	506.572.541	498.320.021	Total
Beban Umum dan Administrasi			General and Administrative Expenses
Gaji dan tunjangan karyawan	136.855.847	162.370.951	Salaries and allowances
Pajak dan perijinan	48.591.759	76.788.605	Taxes and licenses
Jasa profesional	42.429.244	61.629.642	Professional fees
Asuransi	23.383.304	22.892.172	Insurance
Perbaikan dan pemeliharaan	10.550.043	8.385.293	Repairs and maintenance
Penyusutan (Catatan 13 dan 14)	8.456.382	8.343.941	Depreciation (Notes 13 and 14)
Tanggung jawab sosial korporasi	5.427.216	5.226.834	Corporate social responsibility
Kantor	5.213.209	3.914.928	Office
Sewa	2.977.672	1.528.098	Rental
Amortisasi	1.920.015	2.475.187	Amortization
Lain-lain	24.673.263	8.258.005	Others
Jumlah	310.477.954	361.813.656	Total
Beban eksplorasi	421.234	767.675	Exploration costs
Jumlah	817.471.729	860.901.352	Total

33. Imbalan Pasca-Kerja

33. Post-Employment Benefits

Pada tanggal 2 Februari 2021, Pemerintah mengundangkan dan memberlakukan Peraturan Pemerintah (PP) No. 35 Tahun 2021 untuk melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11 Tahun 2020 mengenai Cipta Kerja yang bertujuan untuk menciptakan lapangan kerja yang seluas-luasnya.

On February 2, 2021, the Government promulgated Government Regulation (GR) No. 35 Year 2021 to implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law No. 11 Year 2020 concerning Job Creation, which aims to create the widest possible employment opportunities.

Liabilitas imbalan kerja karyawan disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian sebagai akun "Liabilitas Imbalan Kerja" dan estimasi berdasarkan perhitungan aktuarial dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Liability for employee benefits is presented in the consolidated statement of financial position as "Employee benefits liability" account as estimated based on the actuarial calculations using the projected unit credit method.

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0
	Std. Deviation	0.34582
Most Extreme Differences	Absolute	0.192
	Positive	0.192
	Negative	-0.191
Test Statistic		0.192
Asymp. Sig. (2-tailed)		.002 ^c
Exact Sig. (2-tailed)		0.124
Point Probability		0

Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	0.147	0.093		1.581	0.123		
	X1	0.008	0.006	0.23	1.357	0.184	0.994	1.006
	X2	0.081	0.348	0.039	0.231	0.819	0.994	1.006

a. Dependent Variable: Y

Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	0.242	0.075		3.203	0.003
	X1	-0.004	0.005	-0.131	-.760	0.453
	X2	0.090	0.282	0.055	0.318	0.753
a. Dependent Variable: ABS_RES						

Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	0.147	0.093		1.581	0.123		
	X1	0.008	0.006	0.23	1.357	0.184	0.994	1.006
	X2	0.081	0.348	0.039	0.231	0.819	0.994	1.006
a. Dependent Variable: Y								

Uji Parsial (Uji t)

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	0.147	0.093		1.581	0.123		
	X1	0.008	0.006	0.23	1.357	0.184	0.994	1.006
	X2	0.081	0.348	0.039	0.231	0.819	0.994	1.006
a. Dependent Variable: Y								

Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	0.248	2	0.124	0.978	.387 ^b
	Residual	4.186	33	0.127		
	Total	4.434	35			
a. Dependent Variable: Y						
b. Predictors: (Constant), X2, X1						

OLAH DATA EXCEL

NAMA PERUSAHAAN	TAHUN	VARIABEL		
		IC	CSR	ROA
ADRO	2021	21.76728	0.00641	0.13557
	2022	49.76331	0.00362	0.26257
	2023	20.44084	0.00446	0.17712
BUMI	2021	12.06876	0.05379	0.05289
	2022	17.26589	0.01354	0.12403
	2023	5.610154	0.27809	0.0064
BYAN	2021	24.45149	0.01172	0.52018
	2022	26.1181	0.00112	0.58336
	2023	11.14359	0.00284	0.3715
DEWA	2021	2.238716	0.00008	1.93835
	2022	0.760118	-0.00303	-0.03113
	2023	1.791028	0.03005	0.00434
DOID	2021	2.341685	0.00346	0.17149
	2022	3.254147	0.04374	0.01823
	2023	3.373275	0.02654	0.01917
DSSA	2021	8.207123	0.02801	0.08815
	2022	12.90419	0.00384	0.20269
	2023	11.01773	0.006	0.28248
FIRE	2021	2.008743	-0.01056	-0.09285
	2022	-6.28625	-0.00544	-0.25994
	2023	4.326792	-0.98047	-0.00123
GEMS	2021	13.45229	0.00621	0.42704

	2022	18.40338	0.00375	0.61635
	2023	15.04547	0.00691	0.40300
HRUM	2021	11.13278	0.00245	0.11238
	2022	27.13916	0.00093	0.29697
	2023	12.94831	0.00218	0.11982
INDY	2021	8.075023	0.07551	0.01715
	2022	10.84685	0.00930	0.14212
	2023	4.274427	0.03185	0.04852
ITMG	2021	13.40055	0.00432	0.28531
	2022	24.7531	0.00112	0.45427
	2023	11.70774	0.00271	0.22836
MBAP	2021	15.0611	0.00611	0.38021
	2022	19.30549	0.00302	0.5852
	2023	2.850108	0.01989	0.0945



OUT	IN						INPUT
Penjualan	Beban Pokok Penjualan	Biaya karyawan (BPP)	Beban Usaha (Penjualan)	Biaya Karyawan (Penjualan)	Beban Usaha (ADM)	Biaya Karyawan (ADM)	
57,038,828,571,429	31,756,742,857,143	143,285,714,286	516,957,142,857	-	2,126,542,857,143	1,016,928,571,429	33,240,028,571,429
126,599,984,375,000	53,897,296,875,000	150,312,500,000	1,954,437,500,000	-	3,912,593,750,000	1,262,187,500,000	58,351,828,125,000
100,272,599,060,000	61,236,484,720,000	247,713,885,000	1,603,732,400,000	-	3,687,769,115,000	1,602,009,280,000	64,678,263,070,000
14,403,042,500,000	11,521,090,414,286	-	662,017,942,857	-	450,505,357,143	174,795,371,429	12,458,818,342,857
28,594,998,859,375	22,803,734,078,125	-	691,559,609,375	-	1,609,654,953,125	228,752,515,625	24,876,196,125,000
25,846,011,749,525	23,733,729,266,860	-	560,346,746,780	-	677,879,454,255	230,429,560,595	24,741,525,907,300
40,698,326,152,632	13,571,790,205,274	714,574,254,510	2,634,469,417,375	-	544,748,426,333	377,202,855,701	15,659,230,938,771
73,992,678,279,778	24,281,634,681,305	961,392,592,775	2,208,903,696,826	-	1,219,080,939,681	1,012,712,604,894	25,735,514,120,143
55,210,483,212,648	29,554,817,390,240	1,697,485,744,120	438,469,764,992	-	1,317,939,661,800	1,044,466,543,176	28,569,274,529,736
4,610,553,428,571	4,034,791,800,000	618,143,185,714	-	-	161,843,100,000	94,157,500,000	3,484,334,214,286
6,068,500,852,000	6,060,174,113,000	813,149,722,000	-	-	198,462,496,000	126,970,660,000	5,318,516,227,000
7,372,668,455,000	6,860,158,681,000	805,473,546,000	-	-	282,048,483,000	160,940,854,000	6,175,792,764,000
13,007,776,614,286	11,081,220,728,571	2,066,124,800,000	757,630,671,429	-	-	-	9,772,726,600,000
24,276,713,703,125	21,092,991,796,875	4,661,795,484,375	1,131,776,890,625	-	-	-	17,562,973,203,125
28,204,930,800,000	24,413,362,492,308	5,499,189,000,000	1,455,343,138,462	-	-	-	20,369,516,630,769
30,927,804,114,286	18,040,418,414,286	-	3,584,365,042,857	76,007,528,571	2,174,625,471,429	1,100,229,442,857	22,623,171,957,143
99,268,429,966,667	55,301,222,800,000	-	8,305,333,683,333	103,965,300,000	6,030,227,600,000	2,706,182,516,667	66,826,636,266,667
83,577,666,200,000	49,040,008,850,000	-	8,442,875,683,333	157,263,133,333	5,174,632,566,667	2,280,930,783,333	60,219,323,183,333
841,151,184,815	617,664,730,106	-	165,236,417,365	35,583,758,054	36,345,408,738	9,016,341,330	774,646,456,825
250,181,705,309	191,711,207,542	-	42,799,666,456	9,886,895,172	35,322,636,203	12,820,835,621	247,125,779,408
104,283,779,966	91,173,733,279	-	4,915,008,318	851,383,194	20,876,746,998	9,083,085,568	107,031,019,833
22,624,159,643,367	11,828,717,389,444	-	2,795,508,930,100	-	1,251,373,580,599	626,838,944,365	15,248,760,955,778
45,911,389,984,277	25,243,573,694,969	-	4,520,147,122,642	-	1,720,288,301,887	919,818,364,780	30,564,190,754,717
44,712,423,667,180	27,053,701,309,707	-	4,876,169,553,159	-	2,081,763,713,405	856,372,218,798	33,155,262,357,473
4,802,507,385,714	2,307,268,528,571	-	229,957,742,857	-	375,836,471,429	209,095,328,571	2,703,967,414,286
15,073,963,250,000	6,049,044,050,000	-	1,090,609,983,333	-	597,826,450,000	295,300,633,333	7,442,179,850,000
15,425,339,000,000	9,051,977,316,667	96,368,400,000	724,674,666,667	-	867,718,750,000	346,136,700,000	10,201,865,633,333
30,691,611,190,000	21,510,393,180,000	919,358,510,000	1,454,010,750,000	548,654,190,000	-	-	21,496,391,230,000
43,349,107,250,000	28,840,986,700,000	639,274,830,000	2,407,257,580,000	832,490,810,000	-	-	29,776,478,640,000
30,268,391,900,000	24,748,632,050,000	619,912,060,000	2,397,802,490,000	746,290,360,000	-	-	25,780,232,120,000
29,634,044,697,000	16,556,035,320,000	759,838,519,000	1,432,864,442,000	26,411,919,000	355,768,977,000	242,929,725,000	17,315,488,576,000
57,201,266,703,000	27,400,586,151,000	823,203,230,000	2,670,557,484,000	35,268,902,000	659,317,672,000	331,876,907,000	29,540,112,268,000
36,602,440,040,000	25,155,412,568,000	636,172,072,000	1,461,344,304,000	41,145,304,000	651,850,144,000	304,111,432,000	26,287,178,208,000
4,434,431,883,312	2,032,970,381,032	72,966,268,496	413,073,172,992	-	167,235,805,872	70,686,739,008	2,469,626,352,392
7,009,159,137,568	2,865,158,337,752	101,688,233,032	409,743,087,928	-	172,681,633,880	110,330,769,488	3,235,564,057,040
3,459,679,285,634	2,744,656,985,408	80,080,132,247	323,949,527,694	-	181,378,607,120	97,653,172,583	3,072,251,815,392

VA	Total Ekuitas	Labar Bersih	CE	VACA (X1)	HC	VAHU (X2)	SC	STVA (X3)	VAIC
23,798,800,000,000	63,690,214,285,714	14,694,185,714,286	78,384,400,000,000	0.303616536	1,160,214,285,714	20.51241766	22,638,585,714,286	0.951249043	21.76728
68,248,156,250,000	101,989,656,250,000	44,236,296,875,000	146,225,953,125,000	0.466730801	1,412,500,000,000	48.31727876	66,835,656,250,000	0.97930347	49.76331
35,594,335,990,000	113,983,618,750,000	28,537,298,030,000	142,520,916,780,000	0.249748155	1,849,723,165,000	19.24306116	33,744,612,825,000	0.948033216	20.44084
1,944,224,157,143	51,104,865,700,000	3,191,100,200,000	54,295,965,900,000	0.035807893	174,795,371,429	11.12285835	1,769,428,785,714	0.910095052	12.06876
3,718,802,734,375	44,039,191,593,750	8,697,882,906,250	52,737,074,500,000	0.070515909	228,752,515,625	16.25688235	3,490,050,218,750	0.938487591	17.26589
1,104,485,842,225	42,689,930,006,185	413,871,377,295	43,103,801,383,480	0.025623862	230,429,560,595	4.793160389	874,056,281,630	0.791369385	5.610154
25,039,095,213,861	26,581,811,050,606	18,063,945,312,998	44,645,756,363,604	0.56083931	1,091,777,110,211	22.93425552	23,947,318,103,650	0.956397102	24.45149
48,257,164,159,635	31,387,915,594,857	36,206,556,859,857	67,594,472,454,714	0.713921751	1,974,105,197,669	24.44508237	46,283,058,961,966	0.959091977	26.1181
26,641,208,682,912	30,505,461,402,032	19,726,018,260,272	50,231,479,662,304	0.530368782	2,741,952,287,296	9.716145976	23,899,256,395,616	0.897078533	11.14359
1,126,219,214,286	3,871,655,971,429	10,714,128,571	3,882,370,100,000	0.290085485	712,300,685,714	1.581100842	413,918,528,571	0.367529273	2.238716
749,984,625,000	3,225,320,755,000	248,708,028,000	3,474,028,783,000	0.21588325	940,120,382,000	0.797753819	(190,135,757,000)	-0.25351954	0.760118
1,196,875,691,000	3,289,314,890,000	35,294,692,000	3,324,609,582,000	0.360004885	966,414,400,000	1.238470465	230,461,291,000	0.192552404	1.791028
3,235,050,014,286	3,795,088,414,286	4,007,800,000,000	7,802,888,414,286	0.414596473	2,066,124,800,000	1.565757313	1,168,925,214,286	0.36133142	2.341685
6,713,740,500,000	4,003,566,109,375	447,479,843,750	4,451,045,953,125	1.508351199	4,661,795,484,375	1.440161955	2,051,945,015,625	0.30563365	3.254147
7,835,414,169,231	4,193,922,092,308	554,002,938,462	4,747,925,030,769	1.65028178	5,499,189,000,000	1.424830856	2,336,225,169,231	0.298162308	3.373275
8,304,632,157,143	25,002,989,414,286	3,790,536,185,714	28,793,525,600,000	0.288420122	1,176,236,971,429	7.060339335	7,128,395,185,714	0.858363748	8.207123
32,441,793,700,000	50,966,422,450,000	21,725,518,233,333	72,691,940,683,333	0.446291479	2,810,147,816,667	11.54451503	29,631,645,883,333	0.913378778	12.90419
23,358,343,016,667	28,680,253,100,000	14,421,891,983,333	43,102,145,083,333	0.541929943	2,438,193,916,667	9.580182633	20,920,149,100,000	0.895617856	11.01773
66,504,727,990	307,404,859,003	45,893,211,775	353,298,070,778	0.188239715	44,600,099,384	1.491134076	21,904,628,606	0.329369494	2.008743
3,055,925,901	214,090,733,539	94,702,105,624	308,792,839,163	0.009896363	22,707,730,793	0.134576455	(19,651,804,892)	-6.430720354	-6.28625
(2,747,239,867)	213,520,570,275	516,235,294	214,036,805,569	-0.012835362	9,934,468,762	-0.276536162	(12,681,708,629)	4.616163583	4.326792
7,375,398,687,589	4,512,468,516,405	5,050,276,319,544	9,562,744,835,949	0.771263776	626,838,944,365	11.76601861	6,748,559,743,224	0.915009483	13.45229
15,347,199,229,560	8,777,431,430,818	10,941,950,220,126	19,719,381,650,943	0.778279943	919,818,364,780	16.68503241	14,427,380,864,780	0.940066044	18.40338
11,557,161,309,707	10,217,443,559,322	8,301,208,197,227	18,518,651,756,549	0.624082221	856,372,218,798	13.49548836	10,700,789,090,909	0.925901162	15.04547
2,098,539,971,429	9,295,296,471,429	1,404,094,085,714	10,699,390,557,143	0.196136402	209,095,328,571	10.03628338	1,889,444,642,857	0.900361522	11.13278
7,631,783,400,000	16,537,875,083,333	6,329,535,116,667	22,867,410,200,000	0.333740609	295,300,633,333	25.84411457	7,336,482,766,667	0.961306471	27.13916
5,223,473,366,667	19,578,674,166,667	3,261,201,866,667	22,839,876,033,333	0.228699725	442,505,100,000	11.80432354	4,780,968,266,667	0.915285277	12.94831
9,195,219,960,000	8,837,136,650,000	633,165,960,000	9,470,302,610,000	0.97095313	1,468,012,700,000	6.263719626	7,727,207,260,000	0.840350453	8.075023
13,572,628,610,000	13,401,739,630,000	5,107,760,970,000	18,509,500,600,000	0.733279028	1,471,765,640,000	9.222003994	12,100,862,970,000	0.891563699	10.84685
4,488,159,780,000	13,771,374,500,000	1,510,430,910,000	15,281,805,410,000	0.293693033	1,366,202,420,000	3.285135288	3,121,957,360,000	0.695598533	4.274427
12,318,556,121,000	17,145,045,371,000	6,783,339,910,000	23,928,385,281,000	0.514809335	1,029,180,163,000	11.96929028	11,289,375,958,000	0.916452858	13.40055
27,661,154,435,000	30,679,854,680,000	18,866,896,195,000	49,546,750,875,000	0.558283923	1,190,349,039,000	23.2378517	26,470,805,396,000	0.956966762	24.7531
10,315,261,832,000	27,572,132,640,000	7,702,141,920,000	35,274,274,560,000	0.292430162	981,428,808,000	10.51045348	9,333,833,024,000	0.904856627	11.70774
1,964,805,530,920	2,862,166,156,232	1,439,306,016,248	4,301,472,172,480	0.456775135	143,653,007,504	13.67744097	1,821,152,523,416	0.926886908	15.0611
3,773,595,080,528	3,902,143,729,920	2,797,074,871,864	6,699,218,601,784	0.563288841	212,019,002,520	17.79838145	3,561,576,078,008	0.943815116	19.30549
387,427,470,242	2,667,670,797,883	334,824,465,953	3,002,495,263,836	0.129035164	177,733,304,830	2.179824826	209,694,165,412	0.541247541	2.850108

No	Kode Perusahaan	Tahun	Cost Kegiatan CSR (RP)	Laba Setelah Pajak (RP)	CSR
1	ADRO	2021	94,147,528,820	14,694,185,714,286	0.00641
		2022	160,117,858,137	44,236,296,875,000	0.00362
		2023	127,274,407,100	28,537,298,030,000	0.00446
2	BUMI	2021	171,636,267,005	3,191,100,200,000	0.05379
		2022	117,785,126,214	8,697,882,906,250	0.01354
		2023	115,094,263,053	413,871,377,295	0.27809
3	BYAN	2021	211,646,610,700	18,063,945,312,998	0.01172
		2022	40,670,000,000	36,206,556,859,857	0.00112
		2023	56,000,000,000	19,726,018,260,272	0.00284
4	DEWA	2021	1,292,983,882	15,603,600,000,000	0.00008
		2022	753,370,602	(248,708,028,000)	(0.00303)
		2023	1,060,516,979	35,294,692,000	0.03005
5	DOID	2021	13,874,949,521	4,007,800,000,000	0.00346
		2022	19,572,334,390	447,479,843,750	0.04374
		2023	14,701,648,407	554,002,938,462	0.02654
6	DSSA	2021	106,184,499,447	3,790,536,185,714	0.02801
		2022	83,379,472,587	21,725,518,233,333	0.00384
		2023	86,572,236,024	14,421,891,983,333	0.00600
7	FIRE	2021	484,470,000	(45,893,211,775)	(0.01056)
		2022	515,000,000	(94,702,105,624)	(0.00544)
		2023	506,151,800	(516,235,294)	(0.98047)
8	GEMS	2021	31,339,698,396	5,050,276,319,544	0.00621
		2022	41,074,467,945	10,941,950,220,126	0.00375
		2023	56,279,261,057	8,147,124,992,296	0.00691
9	HRUM	2021	3,446,215,672	1,404,094,085,714	0.00245
		2022	5,872,079,149	6,329,535,116,667	0.00093
		2023	7,113,250,536	3,261,201,866,667	0.00218
10	INDY	2021	47,810,000,000	633,165,960,000	0.07551
		2022	47,480,000,000	5,107,760,970,000	0.00930
		2023	48,100,000,000	1,510,430,910,000	0.03185
11	ITMG	2021	29,316,000,000	6,783,339,910,000	0.00432
		2022	21,222,000,000	18,866,896,195,000	0.00112
		2023	20,856,000,000	7,702,141,920,000	0.00271
12	MBAP	2021	8,797,277,836	1,439,306,016,248	0.00611

		2022	8,460,000,000	2,797,074,871,864	0.00302
		2023	6,660,000,000	334,824,465,953	0.01989

No	Kode Perusahaan	Tahun	Lab a Setelah Pajak (RP)	Total Aset (RP)	ROA
1	ADRO	2021	14,694,185,714,286	108,384,800,000,000	0.13557
		2022	44,236,296,875,000	168,473,546,875,000	0.26257
		2023	28,537,298,030,000	161,122,658,735,000	0.17712
2	BUMI	2021	3,191,100,200,000	60,339,818,371,429	0.05289
		2022	8,697,882,906,250	70,125,733,890,625	0.12403
		2023	413,871,377,295	64,658,450,513,160	0.0064
3	BYAN	2021	18,063,945,312,998	34,726,639,253,379	0.52018
		2022	36,206,556,859,857	62,066,013,405,315	0.58336
		2023	19,726,018,260,272	53,097,634,283,456	0.3715
4	DEWA	2021	15,603,600,000,000	8,049,951,400,000	1.93835
		2022	(248,708,028,000)	7,988,939,926,000	-0.03113
		2023	35,294,692,000	8,137,619,055,000	0.00434
5	DOID	2021	4,007,800,000,000	23,370,832,957,143	0.17149
		2022	447,479,843,750	24,548,240,734,375	0.01823
		2023	554,002,938,462	28,901,529,292,308	0.01917
6	DSSA	2021	3,790,536,185,714	43,001,038,514,286	0.08815
		2022	21,725,518,233,333	107,186,331,966,667	0.20269
		2023	14,421,891,983,333	51,054,550,283,333	0.28248
7	FIRE	2021	(45,893,211,775)	494,252,757,734	-0.09285
		2022	(94,702,105,624)	364,324,214,871	-0.25994
		2023	(516,235,294)	418,812,724,436	-0.00123
8	GEMS	2021	5,050,276,319,544	11,826,347,175,464	0.42704
		2022	10,941,950,220,126	17,752,937,169,811	0.61635
		2023	8,147,124,992,296	20,216,367,411,402	0.40300
9	HRUM	2021	1,404,094,085,714	12,494,594,271,429	0.11238
		2022	6,329,535,116,667	21,313,430,933,333	0.29697
		2023	3,261,201,866,667	27,218,453,200,000	0.11982
10	INDY	2021	633,165,960,000	36,914,771,010,000	0.01715
		2022	5,107,760,970,000	35,938,720,420,000	0.14212
		2023	1,510,430,910,000	31,131,023,900,000	0.04852

11	ITMG	2021	6,783,339,910,000	23,775,564,291,000	0.28531
		2022	18,866,896,195,000	41,532,624,387,000	0.45427
		2023	7,702,141,920,000	33,728,265,584,000	0.22836
12	MBAP	2021	1,439,306,016,248	3,688,494,922,968	0.38021
		2022	2,797,074,871,864	4,779,692,845,432	0.5852
		2023	334,824,465,953	3,543,260,535,350	0.0945





DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
NOMOR : B-2323/In.39/FEBI.04/PP.00.9/06/2024

TENTANG

PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI/TUGAS AKHIR MAHASISWA

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAEREPARE

- Menimbang
- Bahwa untuk menjamin kualitas skripsi/tugas akhir mahasiswa FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN Parepare, maka dipandang perlu penetapan pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa tahun 2024
 - Bahwa yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan mampu untuk diserahi tugas sebagai pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa.
- Mengingat
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 - Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
 - Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
 - Peraturan Pemerintah RI Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan
 - Peraturan Pemerintah RI Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah RI Nomor: 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
 - Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2018 tentang Institut Agama Islam Negeri Parepare;
 - Keputusan Menteri Agama Nomor: 394 Tahun 2003 tentang Pembukaan Program Studi;
 - Keputusan Menteri Agama Nomor 387 Tahun 2004 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pembukaan Program Studi pada Perguruan Tinggi Agama Islam;
 - Peraturan Menteri Agama Nomor 35 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Parepare
 - Peraturan Menteri Agama Nomor 16 Tahun 2019 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Parepare.
- Memperhatikan :
- Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Nomor: SP DIPA-025.04.2..307381/2024, tanggal 24 November 2023 tentang DIPA IAIN Parepare Tahun Anggaran 2024
 - Surat Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Parepare Nomor: 361 Tahun 2024 Tahun 2024, tanggal 21 Pebruari 2024 tentang pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam;
- MEMUTUSKAN
- Menetapkan
- Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam tentang pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Parepare Tahun 2024
 - Menunjuk saudara: **Rini Purnamasari, S.E., M.Ak.**, sebagai pembimbing skripsi/tugas akhir bagi mahasiswa :
Nama Mahasiswa : NURUL ISTIQOMA
NIM : 2120203862202084
Program Studi : Akuntansi Syariah
Judul Penelitian : PENGARUH ISLAMIC CORPORATE GOVERNANCE, INTELLECTUAL CAPITAL TERHADAP PROFITABILITAS BANK UMUM SYARIAH YANG TERDAFTAR DI BEI
 - Tugas pembimbing adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa mulai pada penyusunan sinopsis sampai selesai sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi/tugas akhir;
 - Segala biaya akibat diterbitkannya surat keputusan ini dibebankan kepada Anggaran belanja IAIN Parepare;
 - Surat keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan Parepare
Pada tanggal 06 Juni 2024

Dekan,



Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.
NIP 197102082001122002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. Amal Bakti No. 8, Soreang, Kota Parepare 91132 ☎ (0421) 21307 📠 (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 9110, website : www.iainpare.ac.id email: mail.iainpare.ac.id

Nomor : B-1406/In.39/FEBI.04/PP.00.9/04/2025

28 April 2025

Sifat : Biasa

Lampiran : -

Hal : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP PROV. SULSEL
di
KOTA MAKASSAR

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama : NURUL ISTIQOMA
Tempat/Tgl. Lahir : PINRANG, 04 Mei 2003
NIM : 2120203862202084
Fakultas / Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam / Akuntansi Syariah
Semester : VIII (Delapan)
Alamat : KAMPUNG CEGE DESA SIPATUO, KECAMATAN PATAMPANUA,
KABUPATEN PINRANG

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP PROV. SULSEL dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL DAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2021-2023

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada tanggal 30 April 2025 sampai dengan tanggal 25 Juni 2025.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Dekan,



Prof. Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.
NIP 197102082001122002

Tembusan :

1. Rektor IAIN Parepare



Dipindai dengan CamScanner



**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
Makassar 90231

Nomor	: 8773/S.01/PTSP/2025	Kepada Yth.
Lampiran	: -	Kepala Kantor Bursa Efek Indonesia, Kantor Perwakilan Sulawesi Selatan
Perihal	: <u>Izin penelitian</u>	
		di- Tempat

Berdasarkan surat Dekan Fak. Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare Nomor : B-1406/In.39/FEBI.04/PP.00.9/04/2025 tanggal 28 April 2025 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a	: NURUL ISTIQOMA
Nomor Pokok	: 2120203862202084
Program Studi	: Akuntansi Syariah
Pekerjaan/Lembaga	: Mahasiswa (S1)
Alamat	: Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

**" PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL DAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR)
TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI
BEI PERIODE 2021-2023 "**

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **05 Mei s/d 25 Juni 2025**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada Tanggal 04 Mei 2025

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN**



ASRUL SANI, S.H., M.Si.
Pangkat : PEMBINA TINGKAT I
Nip : 19750321 200312 1 008

Tembusan Yth

1. Dekan Fak. Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare;
2. *Pertinggal.*



FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00228/BEI.PSR/05-2025
 Tanggal : 20 Mei 2025
 Kepada Yth. : Ketua
 Institut Agama Islam Negeri Parepare

Alamat : Jl. Amal Bhakti No.8, Bukit Harapan, Kec. Soreang, Kota Parepare,
 Sulawesi Selatan 91131

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Nurul Istiqoma
 NIM : 2120203862202084
 Jurusan : Akuntansi Syariah

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul **"Pengaruh Intellectual Capital dan Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2021-2023"**

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami Dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,

Fahmin Amirullah
 Kepala Kantor

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



NURUL ISTIQOMA lahir pada tanggal 04 Mei 2003 di Pinrang. Peneliti merupakan anak pertama dari Ayah bernama Hartawi dan Ibu bernama Sinar. Peneliti memulai pendidikan di Sekolah Dasar Negeri di SDN 218 Pinrang pada tahun 2009. Kemudian melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Pertama Negeri di SMPN 2 Patampanua pada tahun 2015 dan melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Atas Negeri SMAN 5 Pinrang pada tahun 2018 dan mengambil jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), dimana setelah kelulusan pada tahun 2021 peneliti melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare dan mengambil Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Penulis pernah melaksanakan PPL di

Bank Sulselbar Cabang Maros (Bagian keuangan dan kredit nasabah) dan melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Sabang Subik, Kecamatan Balanipa, Kabupaten Polewali Mandar, Provinsi Sulawesi Barat.

